

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

LUTFIANA MUHLISOH

NPM : 2201031016



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M

**PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

LUTFIANA MUHLISOH

NPM.2201031016

Sudirin,M.Pd

NIP.196206241989121001

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 16 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lutfiana Muhlisoh
NPM : 2201031016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 195403042018012002

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1
LAMPUNG TIMUR

Nama : Lutfiana Muhliso

NPM : 2201031016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 05 Februari 2026
Pembimbing



Sudirin, M.Pd.

NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0897/Un.36.1/0/PP.009/03/2021

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Lutfiana Muhlisoh, NPM: 2201031016, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/26 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd.

Penguji III : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Penguji IV : Kunti Zahrotun Alfi, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Lampung Timur

Oleh:

Lutfiana Muhliso

NPM. 2201031016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur pada mata pelajaran bahasa indonesia yang masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) ≥ 70 . Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya minat dan antusias siswa serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa indonesia dan apakah penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media cerita bergambar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu dari 56% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media cerita bergambar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Media Cerita Bergambar, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiana Muhlisoh

NPM : 2201031016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Lutfiana Muhlisoh
NPM. 2201031016

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah:286

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbil'alamin, penulis mengucapkan puji syukur atas nikmat kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup penulis.

1. Kepada kedua orangtua saya tersayang yaitu Bapak Romlan dan Ibu Munfiroh yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan tanpa henti. Terimakasih telah memperjuangkan mimpiku dengan sepenuh hati dan kerja keras. Terima kasih atas pengorbanan, kesabaran, dan motivasi yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang, Rania Syifaul Zanah, terimakasih atas kebersamaan dan motivasi yang menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Pratu Mar Asyraful Arief, terimakasih untuk waktu dan tenaga serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus menjadi penyemangat dalam proses penyusunan skripsi.
4. Diana Puspitasari, terimakasih telah menjadi sahabat yang setia menemani perjalanan penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesai. Termakasih atas kebersamaan, bantuan, dan selalu menginspirasi dalam menyelesaikan studi.
5. Teman-temanku mahasiswa PGMI D angkatan 2022, yang senantiasa membantu dan mendukung selama menjalani perkuliahan.
6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Selaku Dekan UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd Selaku Ketua Program Studi PGMI UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak Sudirin, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan proposal ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya pengembangan ilmu pengetahuan. Aminnn

Metro, 17 September 2025



Lutfiana Muhliso
NPM.2201031016

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DONAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| G. Penelitian Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Hasil Belajar..... | 11 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 11 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 12 |
| B. Media Pembelajaran..... | 17 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 17 |
| 2. Manfaat Media Pembelajaran | 18 |
| 3. Macam-Macam Media Pembelajaran | 19 |

| | |
|--|-----------|
| C. Media Pembelajaran Cerita Bergambar | 20 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran Cerita Bergambar | 20 |
| 2. Kelebihan Media Cerita Bergambar..... | 21 |
| 3. Kekurangan Media Cerita Bergambar | 22 |
| 4. Tahapan-tahapan Penggunaan Media Cerita Bergambar | 23 |
| D. Pembelajaran Bahasa Indonesia..... | 24 |
| 1. Pengertian Pembelajaran | 24 |
| 2. Pengertian Bahasa Indonesia..... | 25 |
| 3. Sub Bahasan Materi | 26 |
| E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran | 28 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Rancangan Penelitian | 30 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 30 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 31 |
| 1. Variabel | 31 |
| 2. Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 34 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 41 |
| E. Rencana Tindakan | 42 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data | 48 |
| H. Teknis Analisis Data | 55 |
| 1. Analisis Data Kuantitatif..... | 55 |
| 2. Analisis Data Kualitatif..... | 56 |
| I. Indikator Keberhasilan | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 57 |
| 1. Kondisi Awal | 57 |
| 2. Pelaksanaan Siklus I..... | 58 |
| 3. Refleksi Siklus I..... | 73 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| 4. Pelaksanaan Siklus II | 74 |
| 5. Refleksi II..... | 87 |
| B. Pembahasan..... | 89 |
| BAB V PENUTUP..... | 96 |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| LAMPIRAN..... | 100 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 198 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Hasil Ketuntasan Belajar Penilaian Siswa | 2 |
| Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran..... | 28 |
| Tabel 3.1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas | 31 |
| Tabel 3.2 Profil MIN 1 Lampung Timur | 36 |
| Tabel 3.3 Data Guru MIN 1 Lampung Timur | 37 |
| Tabel 3.4 Data Jumlah Kelas Siswa MIN 1 Lampung Timur | 40 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru | 49 |
| Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa | 51 |
| Tabel 3.7 Kisi-Kisi Soal Siklus I..... | 52 |
| Tabel 3.8 Kisi-Kisi Soal Siklus II..... | 53 |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siklus I | 68 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Belajar Siswa Pada Siklus I..... | 69 |
| Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Cerita Bergambar Bahasa Indonesia Siklus I | 72 |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siklus II | 82 |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Belajar Siswa Pada Siklus II..... | 83 |
| Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Cerita Bergambar Bahasa Indonesia Siklus II | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Hewan Bermain di Taman..... | 27 |
| Gambar 3.1 Denah MIN 1 Lampung Timur | 41 |
| Gambar 4.1 Guru Memperkenalkan Media Cerita Bergambar | 62 |
| Gambar 4.2 Guru Membimbing Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan..... | 64 |
| Gambar 4.3 Siswa Berdiskusi Bersama Teman Sebangkunya..... | 66 |
| Gambar 4.4 Peserta Didik Menyampaikan Pendapat dari Hasil | 76 |
| Gambar 4.5 Guru Memberikan Penjelasan Mengenai Tanda Koma pada Kalimat | 83 |
| Gambar 4.6 Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal Postest | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bagi peserta didik secara optimal, guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik juga dibekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat membantu peserta didik berkembang secara menyeluruh baik secara bersikap dan bertindak dengan nilai-nilai yang berlaku.

Pada jenjang sekolah dasar, salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi peranan sangat penting karena menjadi pondasi utama bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik termasuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Kemampuan ini sangat dibutuhkan siswa dalam mempengaruhi keberhasilan siswa untuk memahami mata pelajaran lainnya.

Namun, dalam kenyataan dikelas, terutama dikelas II, proses pembelajaran Bahasa Indonesia, masih menghadapi berbagai kendala. Metode mengajar yang digunakan sebagian guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas serta membaca buku teks saja. Tanpa menggunakan media yang menarik untuk anak-anak dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Akibatnya, siswa kurang antusias saat

belajar, mudah bosan, pasif, dan hasil belajar mereka pun belum optimal. Penggunaan metode ceramah dan teks bacaan yang monoton menyebabkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan kurang termotivasi untuk belajar secara aktif.¹

Hal ini tidak menjadi halangan bagi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa untuk mencapai hasil belajar terbaik. Guru juga dapat menggunakan media yang dibuat sendiri guna meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat atau melampaui KKTP.

Tabel 1.1

Hasil Ketuntasan Belajar Penilaian Harian Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2025/2026²

| No | Ketuntasan Belajar | Jumlah | Presentase |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1 | Tuntas | 9 | 39,14% |
| 2 | Belum Tuntas | 14 | 60,86% |
| | Jumlah | 23 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui KKTP untuk mata pelajaran bahasa indonesia MIN 1 Lampung Timur kelas II masih banyak siswa yang nilai bahasa indonesia belum memenuhi KKTP, atau dengan kata lain siswa yang nilainya

¹ Aulia Dewi Tegarina Hardanti, Fitri Puji Rahmawati, dan Widodo, "Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin," *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (2022): 261–66.

² Hasil Ketuntasan Belajar Penilaian Harian Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 1 Lampung Timur

dibawah 70. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari 70 dan siswa dikatakan belum tuntas jika masih mendapatkan nilai kurang dari 70. Dari jumlah siswa yang ada yaitu 23 siswa, ada 9 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas. Dari jumlah tersebut, maka dapat disimpulkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum berhasil dalam pembelajaran.

Hasil observasi atau pengamatan faktor eksternal sekolah diketahui, lingkungan di sekolah di MIN 1 Lampung Timur sangat sejuk, rapi, dan asri. Hal ini karena masih banyaknya tanaman yang tumbuh di sekitar sekolah seperti bunga-bunga yang ditanam di depan kelas dan juga banyak rumput liar yang sengaja ditata rapi di halaman sekolah. Letak lokasi MIN 1 Lampung Timur ini berada di jalur pedesaan 100 meter dari jalan raya. Walaupun letaknya di pedesaan. Hal ini tentunya sangat memungkinkan sekolah untuk melakukan pembelajaran yang kondusif tanpa gangguan dari luar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II MIN 1 Lampung Timur, diketahui bahwa jumlah siswa di kelas tersebut adalah 23 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, masih ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa. Sebagian siswa mengalami kesulitan dan memahami isi bacaan serta merangkai kalimat dengan baik dan benar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa mudah merasa bosan Ketika pembelajaran dilakukan dengan metode yang monoton. Siswa cenderung kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun, siswa menunjukkan ketertarikan yang

lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif agar dapat meningkatkan semangat serta keaktifan siswa dalam belajar, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Di MIN 1 Lampung Timur saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, memberi kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan potensi, dan mendorong guru lebih kreatif. Dengan kurikulum merdeka ini diharapkan pembelajaran dapat lebih fleksibel, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi yang akan diteliti pada awal semester genap di kelas II adalah materi dongeng tentang hewan mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, dibutuhkan media yang bisa menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka memahami materi. Salah satu media yang tepat adalah cerita bergambar, karena dapat membuat siswa lebih fokus, dapat meningkatkan minat baca dan meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus melatih imajinasi mereka lewat gambar tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi di atas maka dapat dipahami dalam teori Taksonomi Bloom keberhasilan dapat diukur dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³ Di sekolah tersebut memang mengalami problematika dalam hal

³ Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, and Gusmameli, "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 227–46.

rendahnya hasil belajar serta kesulitan siswa dalam memahami materi, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian sekaligus meningkatkan hasil belajar.

Dengan alasan tersebut, peneliti mencoba menggunakan media cerita bergambar sebagai media pembelajaran yang mudah, praktis dan sesuai dengan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 1 Lampung Timur.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Masih banyak siswa yang belum cukup memnuhi nilai KKTP.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga hasil belajar siswa belum meningkat
3. Kurangnya respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk menghindari meluasnya masalah yang diteliti, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas II.
2. Materi yang akan diteliti di kelas II adalah Dongeng tentang Hewan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 1 Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II MIN 1 Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun didalam hal ini manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi nilai lebih atau keunggulan tersendiri bagi sekolah dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran selama proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1)

G. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan. Uraian berikut menunjukkan perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan sebelumnya, untuk menentukan posisi penelitian yang sedang dilakukan dalam kaitannya dengan penelitian yang sudah ada.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Nofriyanti (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas III SD Negeri 05 Kendawangan. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dengan materi menceritakan isi dongeng. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran sebesar 0,18, peningkatan kemampuan melaksanakan pembelajaran sebesar 0,57, serta peningkatan hasil belajar siswa sebesar 10,62. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga naik dari 75 pada siklus I menjadi 85,62 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa media cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil

belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian Isna Nofriyanti dilakukan pada siswa kelas III dengan fokus materi menceritakan isi dongeng, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas II dengan materi yang sama yaitu mengenal dongeng tentang hewan.⁴

- b. Penelitian oleh Dian Nur'aini dan Mungit Sudioanto (2014) dengan judul “Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Tematik dengan Tema Kegiatan Sehari-hari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDS Angkasa Surabaya” menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas II. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari 73,1% menjadi 98,1 aktivitas siswa dari 71,25% menjadi 88,75% serta ketuntasan belajar siswa IPS dan PKn yang semula rendah meningkat hingga 100% pada siklus II. Hal ini membuktikan media cerita bergambar efektif dan hasil belajar.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama memakai media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II, sedangkan perbedaan pada penelitian ini, dengan penelitian yang lakukan peneliti terletak pada mata pelajaran yang dikaji, yaitu IPS dan PKn pada penelitian Dian Nur'aini dan Mungit Sudioanto, sementara peneliti berfokus pada Bahasa Indonesia.⁵

⁴ Nofriyanti Isna, Skripsi “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014).

⁵ Dian Nur'aini and Mungit Sudioanto, “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Tema Kegiatan Sehari-Hari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDS Angkasa Surabaya,” *Jpgsd* 02, no. 02 (2014): 1–8.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Saputri dan Aramudin (2021) dengan judul “Penggunaan Media Cerita Bergambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPS Kelas III Sekolah Dasar”. Penelitian ini memakai metode eksperimen dengan desain nonequivalent control design pada siswa kelas III sekolah dasar dengan materi IPS tentang lingkungan alam dan buatan. Hasil penelitian menunjukkan media cerita bergambar memperoleh nilai rata-rata 89,03 dengan N-gain 0,682 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 78,71 dengan N-gain 0,389. Hal ini membuktikan bahwa media cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama dilakukan dikelas rendah dan sama-sama menggunakan media cerita bergambar untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaanya, pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Saputri dan Aramudin berfokus pada siswa kelas III dengan materi IPS dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, pada siswa kelas II dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK).⁶

Berdasarkan penelitian relevan diatas, bahwa media cerita bergambar efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Persamaan pada penelitian terdahulu, semuanya menggunakan media cerita bergambar sebagai

⁶ Saputri Wahyudi and Amarudin, “Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 7823–30.

sarana pembelajaran. Perbedaannya ada pada subjek, mata pelajaran, dan metode, Isna Nofriyanti meneliti kelas III Bahasa Indonesia, Dian Nur'aini dan Mungit Sudioanto meneliti kelas II pembelajaran tematik, Wahyudi Saputri dan Aramudin meneliti kelas III IPS dengan eksperimen, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penelitian tindakan kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh dengan melalui sebuah evaluasi di akhir pembelajaran.⁷ Hasil belajar tidak hanya menguasai terhadap materi pelajaran saja, tetapi juga menguasai kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuain, sosial, keterampilan, cita-cita dan harapan.⁸

Belajar itu sangat penting karena bisa membuat derajat hidup seseorang lebih baik. Karena itu, menuntut ilmu dianggap sebagai kewajiban. Hal ini dinyatakan dalam Q.S Al-Ankabut Ayat 43 yang berbunyi:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ٤٣

Artinya: Perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia.

Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.

⁷ Nirmala, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12296–301.

⁸ Primaningkrum Dian Ajeng Retno Utami, Suhendri, "Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa," *Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 04, no. 2 (2019): 56–62.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah adanya proses pembelajaran. Menurut Bloom hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹

a) Ranah Kognitif mencakup:

1. ingatan (*recall*)
2. pemahaman (*comperehension*)
3. penerapan (*application*)
4. analisis (*analysis*)
5. sintesis (*synthesis*)
6. penilaian (*evaluation*).¹⁰

b) Ranah Afektif

1. menerima (*receiving*)
2. menanggapi (*responding*)
3. menghargai (*value*)
4. organisasi (*organization*)
5. karakterisasi (*characterizati*).

c) Ranah Psikomotorik mencakup:

1. imitasi (*imitation*)
2. manipulasi (*manipulation*)
3. presisi (*precision*)

⁹ Ina; Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonmi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.

¹⁰ Ranti Karmila and Dina Fitria Handayani, "Konsep Asesmen Ranah Kognitif Dalam Pendidikan," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 177–88.

4. artikulasi (*articulation*)
5. naturalisasi (*naturalization*).¹¹

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah seseorang melalui proses belajar, seperti dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar juga menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh dua faktor utama. Menurut Dimiyati & Mudjiono faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu ada dua yaitu yang pertama faktor internal dan faktor eksternal.¹²

a) Faktor Internal

Faktor yang berasal dalam diri siswa meliputi dua aspek. Aspek yang pertama yaitu aspek fisiologis (yang bersifat fisik atau jasmani) dan yang kedua aspek psikologis (yang bersifat rohani).

1) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani yang sehat, ditandai dengan kebugaran organ tubuh dan sendi, dapat mempengaruhi semangat serta kesungguhan siswa dalam proses belajar. Untuk menjaga kesehatan fisik, hal yang perlu

¹¹ *Ibid.*

¹² Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). 10

diperhatikan antara lain pola makan dan minum yang teratur, olahraga serta istirahat yang cukup.

2) Aspek Psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi jumlah dan kualitas hasil belajar siswa. Beberapa faktor penting diantaranya yaitu: (1) tingkat kecerdasan, (2) sikap, (3) bakat, (4) minat, dan (5) motivasi siswa. Semua aspek psikologis ini berkaitan dengan kondisi mental yang berperan dalam keberhasilan belajar.¹³

3) Intelegensi Siswa

Intelegensi adalah kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan situasi baru, menggunakan konsep abstrak, serta memahami hubungan secara tempat. Tingkat kecerdasan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, semakin tinggi intelegensi siswa semakin besar peluang berhasil, sedangkan intelegensi rendah memperkecil peluang keberhasilan.¹⁴

4) Sikap Siswa

Sikap adalah kecenderungan internal untuk merespons sesuatu secara positif atau negatif, sikap positif mendorong minat belajar, sedangkan sikap negatif membuat siswa sulit menerima pelajaran.

¹³ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215–26.

¹⁴ Isini Serlin et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo," *Journal Of Economic and Business Education* 3, no. 1 (2025).

5) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai potensi untuk meraih keberhasilan dimasa depan. Setiap orang sebenarnya memiliki bakat untuk mencapai prestasi tersebut pada tingkat tertentu. Oleh karna itu, bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar seseorang.

6) Minat siswa

Minat adalah dorongan psikis yang membuat seseorang tertarik pada suatu kegiatan, siswa yang berminat tinggi akan lebih fokus, giat belajar, dan berpeluang meraih prestasi.

7) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk mempengaruhi seseorang agar terdorong melakukan sesuatu demi tujuan tertentu. Motivasi menjadi salah faktor penting yang mempengaruhi bersemangat untuk belajar.¹⁵

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Berikut penjelasan dari kedua faktor tersebut

1) Lingkungan social

¹⁵ *Ibid.*

a. Lingkungan sosial masyarakat

Lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh bagi pendidikan anak terutama pada prestasi belajar anak. Jika anak tinggal di lingkungan masyarakat yang baik, maka hal itu dapat mendorong anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, jika lingkungannya kurang baik dan minim pendidikan anak juga akan malas untuk belajar.¹⁶

b. Lingkungan sosial keluarga

Keluarga, khususnya orang tua, sangat berperan dalam keberhasilan belajar anak. Pendidikan, ekonomi, perhatian, kasih sayang, bimbingan, serta keharmonisan keluarga mempengaruhi semangat dan prestasi belajar, didukung pula oleh suasana rumah yang nyaman serta hubungan akrab orang tua dan anak.

c. Lingkungan sosial sekolah

Sekolah berperan penting dalam keberhasilan belajar melalui metode mengajar, kurikulum, kedisiplinan, serta hubungan guru dan siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami serta mendukung potensi yang dimiliki siswa agar bisa belajar lebih baik lagi.¹⁷

2) Lingkungan nonsosial

Faktor nonsosial yang mempengaruhi belajar siswa meliputi gedung sekolah, kondisi rumah, perlengkapan belajar, dan juga waktu yang

¹⁶ Salsabila Azza and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

¹⁷ *Ibid.*, 287.

digunakan siswa dalam belajar. Sarana yang tidak memadai atau rumah yang kurang nyaman dapat mengganggu fokus dan proses belajar siswa.¹⁸

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang menghubungkan interaksi guru dan siswa agar materi lebih mudah dipahami.¹⁹ Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara terencana sehingga tercipta suasana belajar yang efektif, efisien, dan mendukung siswa untuk belajar dengan mudah.²⁰ Pada saat ini, media pembelajaran tidak hanya terbatas pada buku dan papan tulis, tetapi sudah banyak pilihan lain yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi sekaligus merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa agar lebih terdorong dalam belajar.²¹ Media ini membantu guru menyampaikan materi dengan mudah serta memudahkan siswa memahami pelajaran, sekaligus menarik minat dan perhatian mereka guna mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁸ Fasila, "Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1834–39.

¹⁹ Nurhasana Intan, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2021): 141–51.

²⁰ Yuyu Tsamrotul Fuadah, "Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Mubtadiin* 8, no. 1 (2022): 71.

²¹ Hasan Muhammad et al., *Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021). 28

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat baik untuk guru maupun siswa, terutama dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran.²² Dengan adanya media, guru menjadi lebih mudah menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahami pelajaran. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Media pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih mudah dan menarik bagi siswa, sehingga mereka merasa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar lebih semangat.
- b. Materi pelajaran juga menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan dengan cara yang lebih bermakna. Dengan begitu, siswa lebih cepat menguasai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Media juga membantu guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini dapat membuat siswa tidak cepat bosan, sementara guru tetap mengajar dengan penuh semangat.
- d. Penggunaan media juga dapat mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, mencoba, mempraktikkan, atau mendemonstarikan pelajaran.²³

²² Rononi Simamora, "Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 83–88.

²³ *Ibid.*, 86.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran ada banyak jenisnya dan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi. Berikut beberapa macam media pembelajaran:

1) Media Pembelajaran Audio

Media audio merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui pendengaran. Media ini membantu proses pembelajaran dengan memanfaatkan indera pendengaran sebagai penerima informasi. Contoh media antara lain radio dan rekaman suara.

2) Media pembelajaran visual

Media visual adalah media yang bisa di lihat dengan indera penglihatan. Jenis media ini sering digunakan oleh guru untuk membantu menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Contoh media visual antara lain gambar, foto, diagram, grafik, peta dan bagan.

3) Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual merupakan sebuah alat yang menampilkan gambar yang bergerak dan berwarna, dilengkapi tulisan dan suara. Dalam pembelajaran, media ini perlu dipersiapkan guru agar proses belajar lebih menarik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.²⁴ Contoh media audio visual yaitu film edukasi, animasi, televisi dan video pembelajaran.

²⁴ Mayang Serungke et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3503–8.

C. Media Pembelajaran Cerita Bergambar

1. Pengertian Media Pembelajaran Cerita Bergambar

Media cerita bergambar memiliki pengertian yaitu cerita yang dilengkapi dengan gambar sebagai hiasan sekaligus pendukung cerita, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami isi cerita tersebut.²⁵ Adapun pengertian lain media cerita bergambar adalah media yang menggabungkan gambar dengan cerita sehingga keduanya saling melengkapi. Gambar-gambar tersebut berfungsi untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan gambar.²⁶ Cerita bergambar merupakan media yang unik, karena menggabungkan tulisan dan gambar secara kreatif. Media ini mampu menarik perhatian siswa dan memiliki kelebihan yang mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan media cerita bergambar adalah media pembelajaran yang menggabungkan teks cerita dengan gambar secara menarik. Gambar berfungsi untuk membantu siswa lebih mudah memahami isi cerita atau materi. Media cerita bergambar ini menarik, mudah dipahami, dan bisa membuat siswa lebih fokus serta cepat mudah memahami pelajaran.

²⁵ N Fadlan, A Hidayat, and Ratnah, "Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres Rabakodo," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 191–201.

²⁶ Faridl Yuananda, Hendika Radeva Musyadad and Siwi Utaminingtyas, "Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar," *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An* 10, no. 2 (2024): 93–100.

2. Kelebihan Media Cerita Bergambar

Beberapa kelebihan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain:

1) Meningkatkan minat dan perhatian siswa

Cerita bergambar membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa jadi lebih tertarik untuk belajar.

2) Lebih mudah dipahami

Adanya gambar membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cepat dan jelas.

3) Mendorong kreativitas siswa

Ilustrasi pada cerita bergambar dapat memberikan inspirasi dan memudahkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan untuk menulis.

4) Mendukung pembelajaran nilai, bahasa, dan literasi

Media cerita bergambar ini efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa.²⁷

Dapat disimpulkan kelebihan dari cerita bergambar yaitu memiliki kelebihan dalam pembelajaran. Media ini dapat menarik minat siswa, memudahkan pemahaman materi, dapat mendorong kreatifitas siswa

²⁷ Rizqia Nazhifa et al., "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Melati Ogan Komering Ulu," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–58.

serta membantu menanamkan nilai-nilai yang baik dan meningkatkan kemampuan berbahasa serta literasi pada siswa.

3. Kekurangan Media Cerita Bergambar

Beberapa kekurangan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain:

1) Tidak cocok untuk semua materi

Media cerita bergambar ini lebih tepat untuk materi sederhana, kurang tepat jika digunakan untuk materi yang terlalu kompleks tanpa kompleks yang mendukung.

2) Siswa cenderung lebih fokus pada gambar dari pada teks

Keberadaan gambar dalam cerita sering kali membuat siswa lebih mengamati visual daripada membaca teks secara menyeluruh.²⁸

3) Cerita bergambar tidak bergerak dan mengeluarkan suara

Media cerita bergambar bersifat statis karena tidak dapat menampilkan Gerakan dan suara. Oleh karena itu, penyampaian isi cerita sangat bergantung pada penjelasan guru agar siswa dapat memahami alur dan pesan cerita dengan baik.

Dapat disimpulkan kekurangan dari media cerita bergambar yaitu tidak bisa digunakan untuk semua jenis materi, dapat membuat siswa lebih memperhatikan gambar dibandingkan teks, serta bersifat statis karena tidak dilengkapi dengan gerakan dan suara. Oleh karena itu,

²⁸ Suciyanti et al., "Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V," *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9, no. 1 (2025): 1–139.

penggunaannya perlu disesuaikan dengan materi dan didukung oleh penjelasan guru agar pembelajaran berjalan efektif.

4. Tahapan-Tahapan Penggunaan Media Cerita Bergambar

Penggunaan media visual seperti media cerita bergambar dalam pembelajaran dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu:

1) Persiapan

Pada tahap ini, guru menyiapkan media yang akan digunakan dan memastikan bahwa media tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Penyajian

Guru kemudian menampilkan atau menunjukkan media gambar kepada siswa sambil memberikan penjelasan, maupun menerangkan isi gambar secara runtut.

3) Partisipasi Siswa

Dalam tahap ini, siswa dilibatkan secara aktif. Mereka diminta mengamati gambar, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, atau mencoba menceritakan kembali isi cerita berdasarkan yang telah ditampilkan.

4) Umpan Balik dan Evaluasi

Guru bersama siswa mengulas kembali isi cerita, memberikan umpan balik terhadap pemahaman isi siswa, serta melakukan evaluasi untuk

mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi melalui media cerita bergambar tersebut.²⁹

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajar berasal dari kata ajar, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang lain agar diketahui. Kemudian kata tersebut ditambah dengan awalan 'pe' dan akhiran 'an' kata tersebut berubah menjadi pembelajaran. Secara umum, pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk mengatur dan mengelola aktivitas agar siswa terdorong belajar, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Menurut Bunyamin pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung dengan bantuan media.³⁰ Pembelajaran adalah proses perubahan pada diri manusia yang tampak melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, kebiasaan, pemahaman, serta kemampuan berpikir.³¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses yang dilaksanakan secara teratur untuk memfasilitasi siswa belajar melalui interaksi dengan guru, baik secara langsung maupun tidak

²⁹ Sadiman Arief S et al., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2014). 46

³⁰ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori* (Jakarta: Uhamka Press, 2021). 78

³¹ Yasukma Amanda and Meyniar Albina, "Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina," *Jurnal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024).

langsung, dengan tujuan menghasilkan perubahan positif sehingga siswa berkembang dan mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.

2. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan aktivitas siswa.³² Bahasa Indonesia juga sama seperti mata pelajaran lainnya, yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas serta sikap siswa. Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana berkomunikasi dan memahami satu sama lain.³³

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dibimbing untuk mampu menggunakan bahasa secara tepat. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa keberagaman bahasa merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam Q.S. Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّعَلِّمِينَ ۲۲

Artinya: Di antara tanda-tanda kebesaran-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang

³² Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.

³³ Haninda Putri Khoirina et al., "Penerapan Penggunaan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dapat Mempengaruhi Nilai Bahasa Indonesia Kelas 2," *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 220–28.

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan membentuk sikap siswa, sekaligus menjadi sarana komunikasi yang memudahkan pemahaman individu.

3. Sub Bahasan Materi

Materi Dongeng Tentang Hewan

Fabel adalah cerita yang tokohnya berupa hewan yang berperilaku seperti manusia. Cerita ini mengandung pesan moral yang dapat dijadikan teladan bagi pembaca. Unsur-unsur dalam fabel meliputi tokoh, watak, alur, latar, dan amanat. Tokohnya biasanya hewan, alurnya menggambarkan rangkaian peristiwa, latarnya berupa tempat, waktu, dan suasana, sedangkan amanat berisi pesan moral.

Dalam fabel juga terdapat kata sapaan, seperti nama diri, sapaan keluarga dan nama gelar atau pekerjaan, yang digunakan untuk menyapa tokoh lain. Gambar pada fabel berfungsi untuk membantu pembaca memahami isi cerita melali penggambaran tokoh dan suasana. Fabel mengajarkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, kejujuran, dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

Bermain Bersama di Taman



Gambar 2.1
Hewan Bermain di Taman

"Teman-teman, ayo, coba tangkap aku."

Si Kancil mengajak teman-temannya bermain.

"Hai, Kancil, tungguhlah.

Aku pasti bisa menangkapmu," kata si Jerapah.

"Kami pasti juga akan bisa menangkapmu, Kancil,"
kata Kura-Kura dan Kelinci serentak.

Sejak siang hari, hewan-hewan

bermain kejar-kejaran di taman.

Namun, belum ada satu pun yang dapat
menangkap si Kancil.

Si Kura-Kura lalu mengajak Jerapah dan Kelinci
bekerja sama menangkap si Kancil.

Bersama-sama, mereka menyergap si Kancil
dari arah yang berbeda.

Si Kancil tidak dapat berlari ke mana-mana.

Mereka pun berhasil menangkap si Kancil.

Setelah itu, mereka pulang

karena matahari akan terbenam.

E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Fase A)

Tabel 2.1

Alur Tujuan Pembelajaran

| Capaian Pembelajaran | Materi | Tujuan Pembelajaran |
|--|------------------------------|---|
| <p>Elemen: Menyimak</p> <p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.</p> <p>Elemen: Berbicara</p> <p>Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang</p> | <p>Dongeng tentang Hewan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. 2. Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. 3. Menggunakan tanda koma dalam kalimat. |

| | | |
|--|--|--|
| <p>dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.</p> <p>Elemen: Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari</p> | | |
|--|--|--|

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media cerita bergambar akan secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Melalui media cerita bergambar, diharapkan siswa lebih mudah memahami materi, terampil berbahasa, serta lebih termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini menjelaskan proses sekaligus hasil, yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan melakukan berbagai tindakan-tindakan. Tindakan ini dimaksudkan untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi guru dalam tugas sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, masalah yang dibahas harus benar-benar nyata dan memang dialami oleh guru tersebut.³⁴

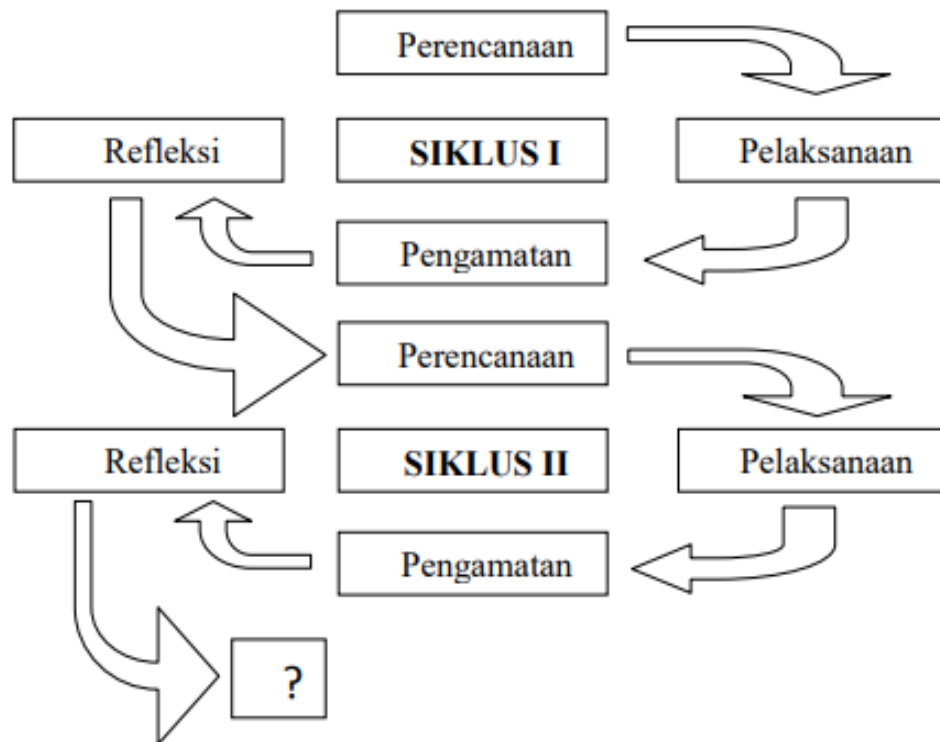
Jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto Model ini memiliki empat tahap dalam satu siklus diantaranya meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.³⁵ Keempat tahapan tersebut dirancang agar proses pembelajaran dapat dianalisis dan di perbaiki secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Secara lebih rinci mengenai tahapan dapat dilihat pada tabel berikut.

³⁴ Indra Nanda et al., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021). 5

³⁵ Arikunto Suharsimi and Supardi Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 42

Tabel 3.1

Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dibuat kesimpulannya.³⁶ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan dipilih peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya.

³⁶ Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021). 16

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi suatu hasil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Disebut variabel bebas karena peneliti bisa mengatur atau menentukan variabel ini untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media cerita bergambar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai akibat dari adanya variabel bebas.³⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk tentang apa yang harus diamati untuk mengukur atau menguji suatu variabel. Dengan adanya operasional variabel, peneliti memiliki aturan dan prosedur yang jelas sehingga proses pengumpulan data dan analisis bisa lebih terarah, fokus, efisien, konsisten.³⁸

³⁷ Bagus Agan Priam, "Pola Pikir Variabel Dan Hubungan Variabel," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 9 (2024): 520–29.

³⁸ Lasmita and Mohamad Muspawi, "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 42925–31.

a. Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media cerita bergambar Bahasa Indonesia. Adapun Langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan media cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan sebagai berikut.

Langkah-langkah penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup:

1. Persiapan: Guru menyiapkan cerita bergambar yang menampilkan dongeng tentang hewan/fabel.
2. Pengenalan: Guru memperkenalkan cerita bergambar kepada siswa dan menjelaskan bahwa gambar dan cerita tersebut akan membantu mereka mengenal dan memahami fabel tersebut.
3. Demonstrasi: Guru membacakan cerita sambil menunjukkan gambar tokoh hewan apa saja yang ada didalam cerita, lalu menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam cerita.
4. Praktik Siswa: Siswa diminta menceritakan kembali cerita fabel di depan kelas, atau menunjukkan unsur-unsur gambar yang sesuai dengan cerita yang sudah diceritakan oleh guru.
5. Refleksi: Guru dan siswa mendiskusikan kembali cerita fabel tersebut, kemudian guru memberikan umpan balik dan menggali informasi apa saja yang ada dalam cerita bersama dengan siswa.

b. Operasional variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur dalam memahami dongeng tentang hewan. Hasil belajar yang di maksud berkaitan bagaimana siswa bisa mengenali, memahami dan mengetahui dongeng tentang hewan, dan unsur-unsur yang ada dalam cerita. Untuk membantu proses tersebut digunakan media cerita bergambar untuk membantu siswa memahami lebih mudah, dongeng tentang hewan/fabel. Dalam fabel, setiap hewan dalam sebuah cerita memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda yang dapat memberi pelajaran kepada siswa.

Bentuk indikator peningkatan hasil belajar materi dongeng tentang hewan yang akan diamati yaitu:

- 1) Siswa dapat menyebutkan tokoh hewan apa saja yang ada dalam cerita.
- 2) Siswa dapat menjelaskan informasi dari fabel yang dibaca
- 3) Siswa dapat menyebutkan amanat/pesan moral yang terdapat dalam fabel.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MIN 1 Lampung Timur. Alamat: Jl. Nuri desa Adirejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur. Setelah kegiatan dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIN 1 Lampung Timur dapat dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN “Pelita” yang berlokasi di desa adirejo 30 A, Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri diatas tanah wakaf seluas dua hektar dari Bapak Katib, salah satu tokoh masyarakat setempat, Bersama dukungan para pendiri lainnya seperti kepala desa, kepala dusun, sesepuh, dan tenaga pengajar. Sejak berdirinya hingga sekarang, MIN 1 Lampung Timur telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah, mulai dari kepala madrasah pertama Bapak Saefudin hingga kini dipimpin oleh Bapak Darsono.

2. Visi dan Misi MIN 1 Lampung Timur

a. Visi Sekolah

Taqwa, Cerdas, Unggul, dan Terampil.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan pengetahuan yang profesional pendidik sesuai dengan perkembangan.
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan alimniya menjadi insan kami.

- 2) Membentuk pribadi super dan peramah serta haromis dalam masyarakat.

3. Profil MIN 1 lampung Timur

Tabel 3.2

Profil MIN 1 Lampung Timur

| Profil Madrasah | |
|-----------------------------|-------------------------|
| Nama Madrasah | MIN 1 Lampung Timur |
| Alamat/Desa | Jl. Nuri No. 1 Adirejo |
| Kecamatan | Pekalogan |
| Kabupaten | Lampung Timur |
| Kode pos | 34191 |
| Nomor Statistik Sekolah | 111120410367 |
| NSM | 11118070001 |
| NPSN | 10806262 |
| NPWP | 209981031000 |
| Tanggal SK Pendirian | 25/10/1993 |
| No SK Izin Operasional | B-1063 |
| Status Akreditasi | BAN-SM 2012 |
| Tahun Didirikan /beroperasi | 1993 |
| Alamat/E-mail | Min_adyrejo@yahoo.co.id |
| Luas Tanah | 2.210 m2 |
| Luas Bangunan | 602 m2 |
| Nama Kepala Sekolah | Darsono,M.Pd |

4. Data Guru MIN 1 Lampung Timur

Tabel 3.3

Data Guru MIN 1 Lampung Timur

| No | Nama | Gol Ruang | Jabatan | Rincian Tugas |
|----|--------------------------------|-----------|------------|----------------------------------|
| 1 | DARSONO, M.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Kepala Madrasah |
| | NIP. 19831218 200901 1 010 | | | |
| 2 | MUHAMAD SAEKONI, S.Pd.I | IV/b | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19690816 199103 1 003 | | | Wali Kelas |
| | | | | |
| 3 | SITI LUTIYAH, S.Pd.I | IV/b | Guru Madya | Guru PAI |
| | NIP. 19700405 199603 2 002 | | | Pembina UKS |
| 4 | SITI MUNAWAROH, S.Pd.I | IV/b | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19750617 199703 2 001 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pengurus Koperasi |
| 5 | SUJATNO, M.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19751003 200312 1 003 | | | Wali Kelas |
| 6 | LINDA WATI, S.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19680404 200501 2 003 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pembina UKS |
| 7 | FEBRI MARYANA, S.Ag | IV/a | Guru Madya | Guru PAI |
| | NIP. 19750220 200710 2 001 | | | Pembina Kokurikuler P5RA |
| | | | | Pembina Ekstarkurikuler PASKIBRA |
| | | | | Tim Penilai Kinerja Guru |
| | | | | Guru Piket |
| 8 | AMINATUN, S.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19681004 200501 2 002 | | | Wali Kelas |
| 9 | SAMIJAH, S.Pd.I | IV/a | | Guru Kelas |

| | | | | |
|----|-------------------------------------|-------|--------------|-----------------------------------|
| | NIP. 19771121 200312 2 003 | | Guru Madya | Wali Kelas |
| | | | | Guru Piket |
| 10 | NINING YUNINGSIH, S.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19750511 200501 2 006 | | | Wali Kelas |
| 11 | NURDIAH, S.Ag | III/d | Guru Muda | Guru PAI |
| | NIP. 19770302 200901 2 004 | | | Guru Piket |
| 12 | CAHAYA SUMARTIN, S.Pd.I | III/d | Guru Muda | Guru Kelas |
| | NIP. 19760309 200604 2 022 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari |
| 13 | ELY ZENDRAWATI, S.Pd.I | III/d | Guru Muda | Guru Kelas |
| | NIP. 19671205 199903 2 001 | | | Wali Kelas |
| 14 | RIRIN APTIANA, S.Pd.I | III/d | Guru Muda | Guru Kelas |
| | NIP. 19830416 200501 2 006 | | | Wali Kelas |
| | | | | |
| 15 | TOMMI ERWANTO, S.Pd | III/d | Guru Muda | Guru PJOK |
| | NIP. 19870803 200912 1 002 | | | Pembina Olimpiade Olahraga |
| 16 | MUHAMAD GHUFRONUDDIN, S.Pd.I | III/c | Guru Muda | Guru Kelas |
| | NIP. 19711210 199203 1 003 | | | Wali Kelas |
| 17 | ABDUL KARIM, S.Pd.I | III/c | Guru Muda | Guru PAI |
| | NIP. 19670109 200501 1 001 | | | Guru Piket |
| 18 | SUNARYO, S.Pd.I | III/c | Guru Muda | Guru Kelas |
| | NIP. 19670412 200501 1 005 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pengurus Koperasi |
| 19 | UMI MUKMINATURROHMAH, S.Pd.I | IV/a | Guru Madya | Guru Kelas |
| | NIP. 19720912 200501 2 004 | | | Wali Kelas |
| 20 | AHMAD JAENURI, S.Pd.I | IX | Guru Pertama | Guru Kelas |
| | NIP. 19850118 202321 2 012 | | | Wali Kelas |
| 21 | CHANDRA ARLI YOGA, S.Pd | IX | | Guru Kelas |

| | | | | |
|----|------------------------------------|-------|--------------|----------------------------------|
| | NIP. 19930624 202321 1 015 | | Guru Pertama | Wali Kelas |
| | | | | Operator EMIS GTK |
| 22 | AHMAD ISMAIL, S.Pd.I | IX | Guru Pertama | Guru PAI |
| | NIP. 19860322 202321 2 023 | | | Pembina Program Kelas Takhasus |
| 23 | NURHUSNA, S.Pd | IX | Guru Pertama | Guru PAI |
| | NIP. 19810612 202321 2 033 | | | Pembina Program KSM |
| 24 | AYUNI NOVIANI, S.Pd.I | IX | Guru Pertama | Guru Kelas |
| | NIP. 199221114 202421 2 039 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pembina Ekstrakurikuler Pramuka |
| 25 | FIFTYNA NUR CHURRIA, S.Pd | IX | Guru Pertama | Guru Kelas |
| | NIP. 19950817 202421 2 064 | | | Wali Kelas |
| | | | | Pembina Ekstrakurikuler PASKIBRA |
| 26 | WAHYU CAHYO WIBOWO, S.Pd.I | III/b | Guru Pertama | Guru Kelas |
| | NIP. 199111022019031008 | | | Pembina Program KSM |
| 27 | DIMAS SETIONO, S.Pd | III/b | Guru Pertama | Guru PJOK |
| | NIP. 199312142019031018 | | | Pembina Olimpiade Olahraga |
| | | | | Operator EMIS Siswa |
| 28 | WIWIK ISMIYATI, S.Pd.I | III/b | Guru Pertama | Guru Kelas |
| | NIP. 199206122019032019 | | | Pembina Program Da'i |
| 29 | RIJAL RAHADI RAHMAN, S.Pd.I | III/b | Guru Pertama | Guru PAI |
| | NIP. 198510102019031000 | | | Pembina Program Da'i |
| 30 | YULISTINA, S.Pd.I | - | - | Guru Kelas |
| | NUPTK. 1062750657300003 | | | Wali Kelas |

| | | | | |
|----|------------------------------|-------|-----------|-----------------------------------|
| | | | | Pembina Ekstrakurikuler Seni Tari |
| 31 | JUARIYAH, S.Pd | - | - | Guru Kelas |
| | NUPTK. 5842760662220002 | | | Wali Kelas |
| 32 | LUTHFI NURIYANA, S.Pd | - | - | Guru Bahasa Inggris |
| | PEG ID. 10806262195001 | | | Pembina Program English Club |
| 33 | WARDA HARDAYANI, S.Pd | - | - | Guru Bahasa Arab |
| | PEG ID. 10806262196001 | | | Pembina Program Arabic Club |
| 34 | SRI LESTARI, S.Pd | III/b | Guru Muda | Kepala Tata Usaha |
| | NIP. 198206102005012009 | | | |
| 35 | ELLY DWI AUDINA, SH | - | - | Staff Tata Usaha |
| | PEG ID. - | | | |
| 36 | JUMALIK | - | - | Petugas Kebersihan |
| | PEG ID. - | | | |
| 37 | HALIMAH | - | - | Petugas Keamanan |
| | PEG ID. - | | | |

5. Data Jumlah Kelas Siswa MIN 1 Lampung Timur

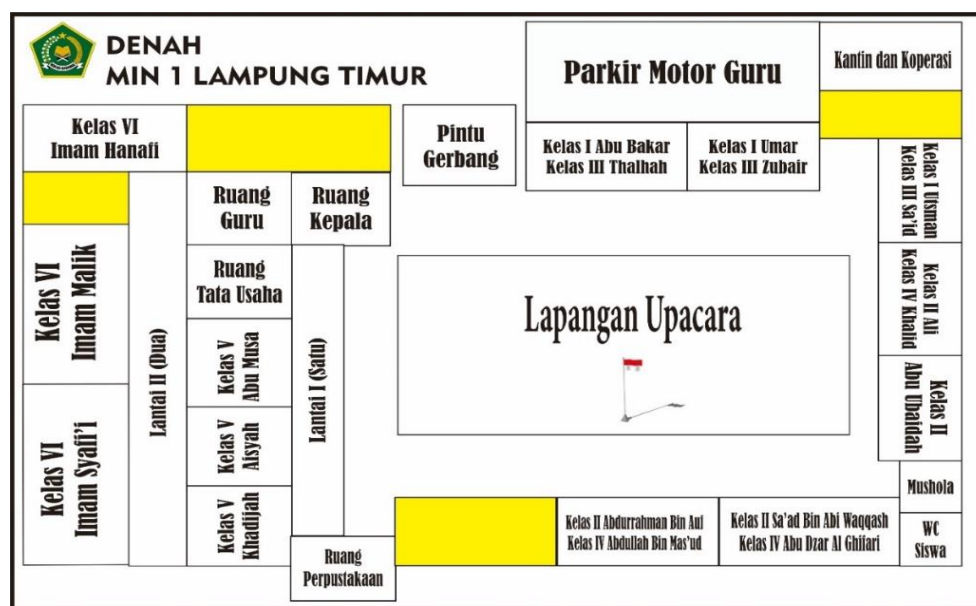
Tabel 3.4

Data Siswa

| NO | Kelas | Jumlah Lokal |
|----|-----------|--------------|
| 1 | I (Satu) | 4 |
| 2 | II(Dua) | 3 |
| 3 | III(Tiga) | 3 |

| | | |
|--------|-----------|----|
| 4 | IV(Empat) | 3 |
| 5 | V(Lima) | 3 |
| 6 | VI(Enam) | 3 |
| Jumlah | | 19 |

6. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur



Gambar 3.1

Denah MIN 1 Lampung Timur

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II di MIN 1 Lampung Timur dengan jumlah keseluruhan sebanyak 23 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur. Penelitian ini juga berfokus

pada peningkatan pemahaman materi, keterampilan berbahasa, dan minat belajar siswa. Permasalahan yang dihadapi yaitu pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa tidak terlalu bersemangat mengikuti pelajaran. Hal ini perlu diperbaiki karena dapat berpengaruh pada rendahnya pemahaman siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media cerita bergambar yang diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi sekaligus lebih tertarik dalam belajar.

E. Rencana Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menjalankan beberapa peran, mulai dari sebagai instrument penelitian, pengumpul data, pelaksana tindakan, dan pengamat kegiatan siswa. Peneliti juga berperan sebagai guru yang menyiapkan rencana pembelajaran dan menyampaikan materi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dan menganalisis data hasil penelitian. Dalam proses pengamatan dan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru kelas dan rekan sejawat.

Penelitian ini memakai model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, dengan empat tahap pada setiap siklus, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap dalam bentuk siklus agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dengan durasi setiap pertemuan (2×35menit). Pada setiap

siklus, penelitian mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditentukan sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci, langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar.

Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu dongeng tentang hewan
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan memanfaatkan media cerita bergambar
- 3) Menyiapkan media dan alat yang diperlukan selama proses pembelajaran
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan digunakan siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan soal atau tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar. Tahap ini mencakup dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua, yang dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

1. Apersepsi, guru membuka pelajaran, memimpin siswa untuk berdoa
2. Motivasi, guru memberikan nasehat kepada siswa agar rajin belajar, berniat baik, dan mengikuti pelajaran dengan bersungguh-sungguh
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari melalui pertanyaan yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

1. Guru memulai dengan mengenalkan kepada siswa yaitu materi dongeng tentang hewan/fabel serta unsur-unsur apa saja yang ada dalam cerita.
2. Guru menunjukkan cerita bergambar kepada siswa dengan menampilkan cerita yang tokoh-tokohnya adalah hewan, lalu menjelaskan makna gambar tersebut

3. Guru membacakan cerita bergambar sambil mengajak siswa memperhatikan cerita fabel tersebut, kemudian menyimpulkan unsur-unsur apa saja yang ada didalam cerita tersebut.
 4. Kemudian guru memberikan beberapa kegiatan kepada siswa, misalnya menebak tokoh hewan dan unsur- unsur apa saja yang ada dalam cerita atau maju kedepan untuk menceritakan kembali cerita tersebut.
 5. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari
 2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.
- Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang sudah disusun.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses belajar dengan menggunakan media cerita bergambar pada materi dongeng tentang hewan. Tindakan kelas ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar dengan lebih mudah memahami dan mengenali apa saja yang ada di dalam cerita fabel. Dalam tahap ini, yang diamati antara lain:

1. Suasana proses pembelajaran dikelas
2. Keaktifan siswa dalam merespon cerita tersebut dengan baik
3. Kemampuan siswa dalam mengenali serta memahami cerita fabel.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Analisis data mengenai proses pembelajaran, termasuk masalah dan kendala yang muncul untuk kekurangan yang ada. Hasil evaluasi ini kemudian dipakai sebagai bahan perbaikan agar pembelajaran pada siklus berikutnya bisa lebih efektif.

Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Di siklus II, peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Rencana pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan yang ada di siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan menggunakan media cerita bergambar Bahasa Indonesia sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah diperbaiki dari hasil refleksi siklus I

3) Tahapan Pengamatan

Pada tahap ini, pengamatan lebih difokuskan pada kendala yang muncul di siklus sebelumnya, lalu dicoba diperbaiki dan diterapkan dalam rencana pembelajaran siklus II

4) Tahap Refleksi

Di siklus II, peneliti melakukan refleksi dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II untuk melihat perkembangan dan perbaikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di pakai peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah pada penelitian.³⁹ Teknik ini mengacu pada alat atau media yang digunakan pada saat melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi atau fakta dari lapangan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat langsung kegiatan yang sedang terjadi.⁴⁰ Dimana peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran dikelas dan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru kelas yang berperan

³⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).67

⁴⁰ Nova Ariyanti, Marleni, and Mega Prasrihamni, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1450–55.

sebagai rekan peneliti dalam bekerja sama selama proses tindakan berlangsung.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia. Bentuk tes yang diberikan adalah tes tertulis dan dilaksanakan diakhir pembelajaran pada setiap siklus.

3. Dokumentasi

Penelitian ini memakai metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, guru, dan staf, denah lokasi, gambaran umum MIN 1 Lampung Timur, serta berbagai informasi lain mengenai dengan topik penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data langsung dilapangan, dimana peneliti melihat dan memperhatikan kondisi atau subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang apa yang benar-benar terjadi.⁴¹ Berdasarkan kesimpulan diatas metode observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung agar memperoleh gambaran yang nyata tentang kondisi atau peristiwa yang diteliti.

⁴¹ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.

1. Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan di setiap pertemuan. Tujuannya untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keaktifan siswa saat belajar materi mengenal perasaan dengan media cerita bergambar. Lembar observasi ini dibuat agar dapat mengetahui secara langsung bagaimana siswa merespon pembelajaran dan bagaimana media tersebut dapat membantu siswa memahami materi. Berikut adalah kisi-kisi instrument lembar observasi yang digunakan.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengamati proses pembelajaran di MIN 1 Lampung Timur. Pengamatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan guru meningkat dalam menggunakan media cerita bergambar saat mengajar.

Tabel 3.5

**Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru
dengan Media Cerita Bergambar**

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | | | |

| | | | | | |
|--------------------|---|--|--|--|--|
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | | | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | |
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | | | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | | |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | | |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | | | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Presentase | | | | | |

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa dibuat berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan lembar ini, peneliti bisa mendapatkan data yang diperlukan terkait proses pembelajaran.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan media pembelajaran cerita bergambar

| No | Aktivitas yang Diamati |
|----|---|
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan |
| 2 | Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru |
| 3 | Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan,soal, tes, LKS) |
| 4 | Siswa bertanya dengan guru |

1. Tes

Tes dipakai untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi mengenal perasaan dengan bantuan cerita bergambar. Bentuk tesnya berupa soal essay yang dikerjakan sendiri oleh setiap siswa.

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Soal Siklus I

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Pembelajaran | NO Soal | Mudah | Sedang | Sukar | Skor | Aspek Kognitif | |
|--|--|---------|-------|--------|-------|------|----------------|----|
| <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | Sebutkan salah satu watak tokoh yang terdapat pada cerita fabel | 1 | ✓ | | | 10 | C1 | |
| | Sebutkan tokoh apa saja yang ada pada cerita fabel beserta sifatnya | 2 | ✓ | | | 10 | C2 | |
| | Sebutkan amanat/pesan positif yang bisa diambil dari alur cerita fabel | 3 | | | ✓ | | 20 | C4 |
| | Seebutkan contoh kalimat sapaan yang terdapat pada cerita | 4 | | | ✓ | | 20 | C4 |

| | | | | | | | |
|--------|---|---|--|--|---|-----|----|
| | Bubuhkan tanda koma “,” dengan tepat pada kalimat yang sudah disediakan | 5 | | | ✓ | 40 | C3 |
| Jumlah | | | | | | 100 | |

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Soal Siklus II

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Pembelajaran | NO Soal | Mudah | Sedang | Sukar | Skor | Aspek Kognitif |
|--|---|---------|-------|--------|-------|------|----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | Sebutkan salah satu watak tokoh yang terdapat pada cerita fabel | 1 | ✓ | | | 10 | C1 |
| | Sebutkan tokoh apa saja yang ada pada cerita fabel beserta sifatnya | 2 | ✓ | | | 10 | C2 |
| | Sebutkan amanat/pesan positif yang | 3 | | ✓ | | 20 | C4 |

| | | | | | | | |
|--------|---|---|--|---|---|-----|----|
| | bisa diambil dari alur cerita fabel | | | | | | |
| | Seebutkan contoh kalimat sapaan yang terdapat pada cerita | 4 | | ✓ | | 20 | C4 |
| | Bubuhkan tanda koma “,” dengan tepat pada kalimat yang sudah disediakan | 5 | | | ✓ | 40 | C3 |
| Jumlah | | | | | | 100 | |

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto dan surat diperoleh dari MIN 1 Lampung Timur. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk membantu proses analisis dan evaluasi penggunaan media cerita bergambar di sekolah tersebut.

H. Teknis Analisis Data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa terkait penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data

- b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70).

Untuk menghitung persentase siswa (yang memperoleh nilai ≥ 70),

digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum xn$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

2. Analisis data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung di setiap siklus. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi yang sudah disiapkan, lalu di analisis dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keberhasilan ditandai dengan minimal 75% dari jumlah siswa kelas II mencapai atau melampaui KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilakukan di kelas II MIN 1 Lampung Timur, pembelajaran Bahasa Indonesia belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat masih ada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, sehingga masih sulit memahami bacaan dan merangkai kalimat, selain itu siswa juga mudah merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang menarik. Media yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas II, sehingga siswa kurang aktif dalam mengamati mencoba dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan refleksi awal untuk mengetahui kondisi kelas dan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 1 Lampung Timur. Jumlah siswa kelas II adalah 23 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selama ini, pembelajaran lebih banyak

dilakukan secara lisan sehingga keaktifan siswa dalam belajar masih rendah dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP yaitu cukup tinggi yaitu 14 siswa dengan persentase 60,86% sedangkan hasil belajar yang sudah mencapai KKTP sebanyak 9 siswa dengan presentase 39,14%. Rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi dongeng tentang hewan. Berdasarkan data presurvey, kemampuan siswa masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 1 Lampung Timur.

Adapun uraian kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti pada senin hingga rabu, yaitu tanggal 12 sampai 14 Januari 2026. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan modul pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran dilaksanakan di kelas II MIN 1 Lampung Timur. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada siklus I adalah Bahasa

Indonesia dengan materi dongeng tentang hewan. Pelaksanaan siklus I bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Tahapan pelaksanaan siklus I dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap perencanaan ini penting karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar secara lengkap dan terstruktur sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng tentang hewan. Modul ajar tersebut dilengkapi dengan soal evaluasi berupa pretest dan posttest. Soal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah cerita bergambar yang disesuaikan dengan materi dongeng tentang hewan. Media ini digunakan untuk membantu siswa memahami isi cerita dan meningkatkan minat belajar siswa.

- c. Menyiapkan instrument penelitian untuk mengumpulkan data selama pembelajaran. Instrument ini digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi keaktifan siswa. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebelum modul ajar digunakan dalam pembelajaran, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh saran dan masukan. Hal ini dilakukan agar modul ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran cerita bergambar. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam modul ajar pada siklus I. uraian kegiatan pada setiap pertemuan dijelaskan sebagai berikut:

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pertemuan pertama dilakukan dihari senin, 12 januari 2026 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Materi yang akan pelajari adalah informasi dan kata sapaan dari fabel dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan awal, guru

mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar siap belajar dikelas. Guru memastikan keadaan kelas tertib dan siswa siap mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Setelah itu, guru memeriksa kehadiran siswa. Untuk menumbuhkan semangat belajar, guru mengajak siswa melakukan kegiatan ice breaking bersama-sama. Kemudian, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi dongeng tentang hewan. Guru bertanya “pernahkah kamu membaca fabel” untuk membuka wawasan siswa tentang fabel. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan soal pretest kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku siswa. Setelah selesai membaca, guru mengenalkan media cerita bergambar kepada siswa dan menampilkan gambar sesuai dengan urutan cerita. Selanjutnya, guru membacakan serta menjelaskan isi cerita berdasarkan gambar yang ditampilkan. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tokoh cerita, kata sapaan, dan peristiwa dalam cerita. Siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.

Guru membimbing siswa untuk memahami isi cerita dan penggunaan kata sapaan dalam dongeng. Guru menjelaskan materi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami. Setelah itu, guru meminta siswa menyampaikan kembali isi cerita dan kata sapaan yang terdapat dalam dongeng. Sebagai penguatan, guru memberikan pujian atas jawaban dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.1

Guru Memperkenalkan Media Cerita Bergambar

c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung dan menyimpulkan kembali materi yang dipelajari bersama siswa. Sebelum pembelajaran di akhiri, guru memberikan penguatan serta menyampaikan pesan moral kepada siswa. Kemudian guru

mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua dilaksanakan pada hari selasa, 13 januari 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Materi yang dipelajari yaitu mengulas kembali materi informasi dan kata sapaan dari fabel. Pada kegiatan ini, guru menyiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar siap belajar. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa. Guru juga mengajak siswa melakukan ice breaking agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih fokus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik melihat cerita bergambar yang disajikan oleh guru. Peserta didik mendengarkan guru membacakan cerita. Guru mengajukan pertanyaan tentang isi cerita, seperti tokoh dalam cerita dan kejadian yang terjadi. Peserta didik menjawab pertanyaan guru secara lisan. Peserta didik kemudian mengerjakan tugas secara mandiri dengan menuliskan tokoh cerita dan kata sapaan yang terdapat dalam fabel.

Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan selama kegiatan berlangsung. Peserta didik mencocokkan kata sapaan dengan tokohnya. Guru menjelaskan secara singkat fungsi kata sapaan dalam dalam cerita. Kemudian peserta didik diminta membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Guru memberikan penguatan dan menyampaikan pesan moral kepada siswa.



Gambar 4.2

Guru Membimbing Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan

c. Kegiatan Akhir

Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdaalah dan berdoa bersama.

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran ketiga ini dilaksanakan pada hari rabu, 14 januari 2026 selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. Pada kegiatan ini, guru menyiapkan pembelajaran dan memastikan siswa siap belajar. Kegiatan diawali dengan salam, doa bersama dan pengecekan kehadiran siswa. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking agar suasana kelas lebih menyenangkan. Lalu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru menampilkan gambar fabel dan meminta peserta didik untuk memperhatikannya dengan seksama. Guru memperkenalkan judul serta tokoh yang terdapat dalam gambar fabel secara singkat, kemudian mengajukan pertanyaan sederhana untuk mengetahui pemahaman mereka. Peserta didik menanggapi pertanyaan guru dengan menjawab secara lisan.

Peserta didik diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membahas isi gambar fabel yang diamati. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik menyampaikan pendapat mengenai peristiwa atau tokoh yang terlihat dalam gambar. Selam proses diskusi dan

penyampaian pendapat, guru memberikan bimbingan agar peserta didik berani mengemukakan pendapat serta saling menghargai dan mendengarkan pendapat teman. Lalu, guru bersama peserta didik menyimpulkan isi gambar fabel. Guru juga membantu peserta didik mengaitkan gambar dengan cerita fabel agar mudah dipahami.



Gambar 4.3

Siswa Berdiskusi Bersama Teman Sebangkunya

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung serta menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan dan apresiasi atas keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah peserta didik menyelesaikan posttest, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan/Observasi

Hasil analisis data pada pelaksanaan tindakan siklus I berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Setelah tahapan tindakan selesai, dilanjutkan dengan tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini, pengamatan dilakukan secara langsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta penilaian hasil tindakan menggunakan format evaluasi yang tersedia. Kegiatan observasi dilakukan oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya difokuskan pada aktivitas belajar siswa, tetapi juga pada kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran siklus I, aktivitas guru dapat diamati menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan bantuan media cerita bergambar. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media Cerita
Bergambar Pada Siklus I**

| No | Pertemuan | Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan |
|-----------|------------------|---|
| 1 | Pertemuan 1 | 66% |
| 2 | Pertemuan 2 | 72% |
| 3 | Pertemuan 3 | 77% |

tergolong tinggi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan agar aktivitas guru dalam pembelajaran dapat meningkat menjadi lebih baik lagi.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.2

Hasil Observasi Belajar Siswa Pada Siklus I

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan | | | Rata- Rata | Ket |
|-------------------------|---|------------|------------|------------|---------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan | 59% | 65% | 66% | 63% | C |
| 2 | Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | 63% | 67% | 67% | 65% | C |
| 3 | Siswa mampu mengerjakan menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes LKS) | 65% | 69% | 70% | 68% | C |
| 4 | Siswa bertanya dengan guru | 60% | 65% | 66% | 63% | C |
| Jumlah Rata-Rata | | 61% | 66% | 67% | 64% | C |

Adapun untuk penskoran menggunakan:

Kriteria Penskoran:

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. 85-100 | Sangat Baik = 4 |
| 2. 71-84 | Baik = 3 |
| 3. 65-70 | Cukup = 2 |
| 4. Kurang dari 65 | Kurang = 1 ⁴³ |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar, aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama mencapai 59%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 66% dengan rata-rata sebesar 63%. Aktivitas siswa dalam berpartisipasi menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru pada pertemuan pertama mencapai 63%, pada pertemuan kedua dan ketiga masing-masing mencapai 67%, dengan rata-rata 65%. Selanjutnya, aktivitas siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan masalah (latihan, soal, dan tes LKS) pada pertemuan pertama mencapai 65%, pertemuan kedua 69%, dan pertemuan ketiga 70%, dengan rata-rata 68%. Adapun aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru pada pertemuan pertama mencapai 60%, pertemuan kedua 65%, dan pertemuan ketiga 66%, dengan rata-rata 63%.

⁴³ Dewi Maryamisla.

Secara keseluruhan aktivitas tersebut, diperoleh rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 61%, pertemuan kedua 66% dan pertemuan ketiga 67%, dengan rata-rata keseluruhan 64% yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kondisi ini disebabkan karena masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru serta belum aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan memberikan tanggapan selama proses pembelajaran.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I, digunakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest yang diberikan oleh guru kepada 23 siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur. Data hasil belajar siswa pada pretest posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

**Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media
Cerita Bergambar Bahasa Indonesia Siklus I**

| No | Kompenen Analisis | Siklus I | |
|----|-------------------|----------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1 | Jumlah | 1475 | 1710 |
| 2 | Rata-Rata | 64 | 74 |
| 3 | Nilai Tinggi | 85 | 95 |

| | | | |
|---|--------------------|-----|-----|
| 4 | Nilai Terendah | 40 | 55 |
| 5 | Tingkat Ketuntasan | 35% | 56% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan belajar pada pretest sebesar 35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata 64, sehingga sebagian besar siswa belum menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan aktivitas belajar belum berjalan secara maksimal.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil posttest dengan tingkat ketuntasan menjadi 56% dan nilai rata-rata naik menjadi 74. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perbaikan setelah diberikan tindakan pembelajaran. Meskipun demikian, ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian, yaitu ketuntasan belajar minimal dengan nilai 70. Oleh karena itu, diperlukan Tindakan lanjutan agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada pretest sebesar 35%, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 56%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas tertentu, namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang aktivitas belajarnya tergolong kurang dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum maksimal karena masih terdapat 10 siswa yang aktivitas belajarnya belum optimal. Hal ini disebabkan karena saat menjelaskan materi, masih ada siswa yang kurang memperhatikan, berbicara dengan teman sebangku, dan membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif. Hasil posttest pada siklus I juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan, yaitu nilai minimal 70. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan tindakan, antara lain sebagai berikut:

- a. Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru agar lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.
- b. Memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menggunakan media cerita bergambar dalam memahami materi.
- c. Memberikan perhatian dan bimbingan khusus kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I
- d. Memberikan contoh soal yang lebih bervariasi
- e. Memberikan motivasi kepada siswa agar mengerjakan dan menumpulkan tugas tepat waktu.
- f. Mendorong siswa lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

4. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II, langkah-langkah yang dilakukan hampir sama sama dengan perencanaan pada siklus I. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan media cerita bergambar. Guru menyiapkan tiga modul ajar, dimana setiap modul digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35 menit). Selain itu, guru juga menyiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data berupa lembar aktivitas guru dan siswa, serta menyusun perangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 19 Januari 2026,

pertemuan kedua pada hari Selasa, 20 Januari 2026, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu, 21, Januari 2026.

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama diawali dengan kegiatan pendahuluan. Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengajak siswa melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar. Pada kegiatan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengalaman membaca fabel, seperti cerita dan tokoh yang terdapat pada fabel tersebut. Kemudian, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang akan di pelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati materi pada halaman buku siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guru mengingatkan kembali secara singkat isi cerita fabel yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menampilkan media cerita bergambar dan mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar tersebut. Guru mengajukan beberapa pertanyaan

sederhana terkait gambar yang ditampilkan, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

Guru meminta peserta didik berdiskusi secara berpasangan atau dalam kelompok kecil untuk menyampaikan pendapat mengenai gambar fabel yang diamati, seperti isi gambar dan alasan tokoh melakukan tindakan dalam gambar. Selama diskusi berlangsung, guru membimbing dan mengarahkan peserta didik. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan isi gambar berdasarkan hasil diskusi. Beberapa peserta didik menyampaikan pendapatnya di depan kelas secara bergantian. Pada akhir kegiatan inti, guru memberikan penguatan dan pujian kepada peserta didik atas keikutsertaan dan pendapat yang telah di sampaikan.



Gambar 4.4

Peserta Didik Menyampaikan Pendapat dari Hasil Diskusi

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik. Guru menyampaikan pesan

moral kepada peserta didik sebagai penguatan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Selasa, 20 Januari 2026. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti proses belajar. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa Bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik. Guru juga mengajak peserta didik melakukan ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu penggunaan tanda koma dalam kalimat, serta mengaitkannya dengan materi fabel.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media cerita bergambar. Peserta didik diminta untuk memperhatikan kalimat yang terdapat pada cerita tersebut. Guru mengajak peserta didik memperhatikan tanda baca yang terdapat dalam kalimat, khususnya tanda koma. Lalu guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai keberadaan tanda baca

dalam kalimat, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan.

Guru membacakan kalimat tanpa jeda agar peserta didik dapat membedakan cara membaca kalimat. Setelah itu, guru membacakan Kembali dengan jeda pada tanda koma dan meminta peserta didik menirukan cara membacanya. Guru menjelaskan fungsi tanda koma sebagai pemisah bagian-bagian kalimat. Setelah materi dipahami, peserta didik diminta membaca satu kalimat dan menyebutkan letak tanda koma yang terdapat didalamnya. Guru melakukan tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta didik dan memberikan penguatan atas jawaban yang disampaikan.



Gambar 4.5

Guru Memberikan Penjelasan Mengenai Tanda Koma pada Kalimat

c. Kegiatan Akhir

Pada bagian penutup, guru memberikan penguatan Kembali terhadap materi yang telah di pelajari. Guru melaksanakan kegiatan refleksi bersama peserta didik dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Pada akhir kegiatan, guru

mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan III

a. Pertemuan Awal

Pembelajaran ketiga di siklus II dilaksanakan sesuai dengan alur kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti proses belajar. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan peserta didik melakukan kegiatan ice breaking

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari, yaitu penggunaan tanda koma dalam kalimat. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pertemuan Inti

Dalam kegiatan ini, guru mengingatkan kembali fungsi tanda koma kepada peserta didik. Peserta didik secara bersama-sama menyebutkan fungsi tanda koma berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Guru menampilkan media cerita bergambar yang berisi

beberapa kalimat, kemudian peserta diminta untuk memperhatikan kalimat-kalimat yang menggunakan tanda koma. Peserta didik diminta menyalin satu kalimat dari cerita bergambar dan menambahkan tanda koma pada tempat yang tepat.

Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing peserta didik secara langsung. Guru membacakan hasil pekerjaan peserta didik, dan apabila masih terdapat kesalahan, peserta didik diminta untuk memperbaiki letak tanda koma yang sesuai. Guru bersama peserta didik menyimpulkan penggunaan tanda koma dalam kalimat. Pada akhir kegiatan inti, guru memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik atas keaktifan dan hasil kerja yang telah di tunjukkan selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.6

Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal Postest

c. Pertemuan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik. Guru kemudian memberikan soal posttest kepada peserta didik sebagai penilaian pengetahuan

untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap penggunaan tanda koma dalam kalimat. Setelah peserta didik selesai mengerjakan posttest, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah dan berdoa bersama.

c. Pengamatan dan Observasi

Hasil analisis data pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Setelah tahap tindakan, kegiatan selanjutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini, observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta penilaian dilakukan berdasarkan format evaluasi yang tersedia. Pengamatan dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya difokuskan pada aktivitas belajar siswa, tetapi juga pada aktivitas guru dalam mengajar. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Pada proses pembelajaran siklus II, aktivitas guru diamati menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan media cerita bergambar. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Media
Cerita Bergambar Pada Siklus II

| No | Pertemuan | Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan |
|------------------------|-------------|-----------------------------------|
| 1 | Pertemuan 1 | 81% |
| 2 | Pertemuan 2 | 85% |
| 3 | Pertemuan 3 | 89% |
| Total | | 255 |
| Nilai Rata-Rata | | 85% |
| Kategori | | 4 (Sangat Baik) |

Adapun untuk penskoran menggunakan:

Kriteria Penskoran:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. 85-100 | Sangat Baik = 4 |
| 2. 71-84 | Baik = 3 |
| 3. 65-70 | Cukup = 2 |
| 4. Kurang dari 65 | Kurang = 1 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh kegiatan pembelajaran yang dapat terlaksana dengan baik. Melalui pembelajaran yang menggunakan media cerita bergambar, aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

Pada pertemuan pertama, aktivitas guru mencapai nilai rata-rata 81% meningkat menjadi 85% pada pertemuan kedua, dan mencapai 89% pada pertemuan ketiga. Secara keseluruhan, nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 85%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh kegiatan pembelajaran yang terlaksana dengan baik dan didukung oleh aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

| No | Aktivitas yang Diamati | Pertemuan | | | Rata- Rata | Ket |
|----|--|-----------|-----|-----|---------------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | | |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan | 70% | 72% | 83% | 75% | B |
| 2 | Siswa berpartisipasi dalam menjawab | 71% | 76% | 85% | 77% | B |

| | | | | | | |
|-------------------------|--|------------|------------|------------|------------|----------|
| | pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 3 | Siswa mampu mengerjakan menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes LKS) | 73% | 78% | 89% | 80% | B |
| 4 | Siswa bertanya dengan guru | 70% | 71% | 82% | 74% | B |
| Jumlah Rata-Rata | | 71% | 74% | 84% | 76% | B |

Adapun untuk penskoran menggunakan:

Kriteria Penskoran:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. 85-100 | Sangat Baik = 4 |
| 2. 71-84 | Baik = 3 |
| 3. 65-70 | Cukup = 2 |
| 4. Kurang dari 65 | Kurang = 1 |

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik pada setiap pertemuan. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar, siswa mulai lebih terlibat dalam proses pembelajaran dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru mengalami

peningkatan dari 70% pada pertemuan pertama, menjadi 72% pada pertemuan kedua, dan meningkat kembali menjadi 83% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata 75%. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan guru juga menunjukkan peningkatan, yaitu dari 71% pada pertemuan pertama, 76% pada pertemuan kedua, hingga 85% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata 77%.

Kemampuan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas pembelajaran juga mengalami peningkatan, dari 73% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua, dan mencapai 89% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata 80%. Selain itu, aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru juga meningkat, yaitu dari 70%, 71%, hingga 82%, dengan rata-rata 74%. Secara keseluruhan, rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mencapai 76% dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya, karena aktivitas siswa meningkat pada setiap pertemuan.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada pertemuan terakhir setiap siklus, siswa diberikan tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif. Adapun data hasil belajar siswa kelas II pada

mata pelajaran bahasa indonesia melalui pembelajaran dengan media cerita bergambar disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.6

**Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media
Cerita Bergambar Bahasa Indonesia Siklus II**

| No | Kompenen Analisis | Siklus II | |
|----|--------------------|-----------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1 | Jumlah | 1730 | 1850 |
| 2 | Rata-Rata | 75 | 80 |
| 3 | Nilai Tinggi | 95 | 100 |
| 4 | Nilai Terendah | 50 | 60 |
| 5 | Tingkat Ketuntasan | 60% | 78% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II pada pelaksanaan pretest memperoleh jumlah nilai 1730 dengan rata-rata 75, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 50, serta tingkat ketuntasan sebesar 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan dengan menggunakan media cerita bergambar, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada halis

posttest dengan jumlah nilai 1850, rata-rata 80, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 60, serta tingkat ketuntasan meningkat menjadi 78%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pembelajaran pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 60% pada pretest menjadi 78% pada posttest. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus II sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu pencapaian nilai minimal 70 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang hasil belajarnya tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II pada pretest sebesar 60%, sedangkan pada posttest meningkat 78%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 18%. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, sehingga aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran lebih optimal.

Berdasarkan hasil siklus II, masih terdapat 5 siswa yang belum tuntas, yang disebabkan karena beberapa siswa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, seperti sering bergerak dan berbicara dengan teman. Selain itu, terdapat juga siswa yang memiliki kemampuan berpikir dan membaca yang masih lambat sehingga guru perlu memberikan bimbingan secara lebih intensif dan sabar. Meskipun demikian, siswa tersebut memiliki kemampuan mengingat dan menghafal yang cukup baik. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran, aktivitas, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

- a. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan dengan lebih terarah dan optimal membantu siswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran
- c. Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target yang ditetapkan, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Analisis Pembahasan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MIN 1 Lampung Timur. Pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Apabila dalam proses pembelajaran masih ditemukan kendala, peneliti melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil yang diperoleh dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih belum berjalan maksimal karena siswa masih menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar. Saat penggunaan media cerita bergambar, Sebagian siswa masih terlihat malu dan kurang percaya diri untuk berpartisipasi aktif, terutama Ketika diminta menjawab pertanyaan secara lisan. Oleh karena itu, guru memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa lebih berani serta meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru pada pertemuan pertama memperoleh persentase 66% dan masih termasuk kategori cukup. Secara umum guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, seperti membuka pelajaran, melakukan apersepsi, memperkenalkan media cerita bergambar, serta menyampaikan materi. Namun pada pelaksanaannya beberapa kegiatan belum berjalan optimal, terutama dalam mengaitkan cerita dengan

pengalaman siswa sehingga keterlibatan siswa belum maksimal. Oleh karena itu, guru perlu lebih memaksimalkan pemanfaatan media cerita bergambar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan perhatian siswa.

Selanjutnya, guru menjelaskan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar, menjelaskan cara penggunaan media cerita bergambar, serta memberikan soal pretest di awal pembelajaran dan posttest di akhir pembelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Sementara itu, aktivitas siswa pada pertemuan pertama juga masih belum maksimal dengan persentase 61%. Pada saat guru menjelaskan materi, masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan bermain dengan teman sebangkunya. Tindakan yang dilakukan guru untuk mengatasi hal tersebut adalah melakukan pendekatan kepada siswa, seperti sering berada di dekat siswa yang kurang fokus serta mengajak siswa bernyanyi agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan media cerita bergambar, siswa tampak lebih memperhatikan dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Guru membacakan cerita bergambar dengan suara yang jelas dan menampilkan gambar sesuai urutan cerita,

kemudian memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi cerita.

Hasil observasi pada pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dengan persentase sebesar 72%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 66%. Aktivitas guru dinilai lebih baik karena guru sudah mulai aktif berinteraksi dengan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus, seperti berbicara dengan teman dan berjalan-jalan di dalam kelas.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru kembali mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 77% dan telah masuk dalam kategori baik. Aktivitas siswa juga meningkat dengan persentase sebesar 67%. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang aktivitas belajarnya tergolong kurang. Contohnya siswa yang bernama Evan, Barra, Adib anak tersebut masih susah dalam membaca dan mengerjakan tugas pun sering tidak selesai anaknya juga terlalu aktif sering jalan-jalan pada jam pelajaran ketika pembelajaran di dalam kelas Gava, Nafeeza, Naira, Yulia keempat anak tersebut didalam kelas sering sekali mengobrol dengan temannya tidak mau memperhatikan gurunya, ketika ditanya mereka tidak tahu.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi secara berkelanjutan serta melakukan pendekatan kepada siswa agar lebih

memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, guru perlu sering berada didekat siswa yang kurang fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan.

2. Analisis Pembahasan Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I yang terdiri dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Namun, peningkatan tersebut belum maksimal karena masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan aktivitas belajar secara optimal. Pada saat guru menyampaikan materi, masih ada siswa yang kurang fokus, seperti berbicara dengan teman dan bergerak kesana kemari didalam kelas.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I berdasarkan hasil pretest sebesar 35%, sedangkan hasil posttest pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 56%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik tapi masih belum maksimal. Pada aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 81% dan telah masuk dalam kategori baik. Namun, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal, seperti guru belum menampilkan urutan gambar yang sesuai urutan cerita dan belum sepenuhnya memberikan penguatan materi diakhir

pembelajaran. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 71%, lebih baik dibandingkan siklus I. Meskipun demikian, pada awal pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan bermain dengan teman sebangkunya. Seperti Evan dan Barra yang selalu membuat fokus temannya hilang karena mereka suka jalan-jalan pada saat jam pelajaran dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengajak siswa melakukan ice breaking, agar siswa fokus kembali.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa menunjukkan antusiasme yang semakin meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih menggunakan media cerita bergambar, sebagian besar siswa tampak lebih fokus dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 85% . guru dinilai semakin baik dalam menyampaikan materi dan menjalin interaksi dengan siswa. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan persentase 74%, sehingga pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dinilai lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya, pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru Kembali mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 89% dan seluruh aspek kegiatan telah berada pada kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga meningkat dengan persentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga, dapat

didimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan telah mencapai kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang lebih optimal. Terdapat 18 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dan 5 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II berdasarkan hasil pretest sebesar 60%, sedangkan hasil posttest pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 78%. Dengan demikian, tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 18% yang dipengaruhi oleh pemanfaatan media cerita bergambar secara berkelanjutan, sehingga siswa menunjukkan keaktifan dan respon belajar yang lebih baik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil siklus I dan II, masih terdapat 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, yaitu Evan, Barra, Adib, Naira, dan Nafeeza. Barra dan Adib merupakan siswa yang dikategorikan aktif dikelas, dalam artian suka lari-lari dikelas dan bercandaan terus ketika sedang pembelajaran. Evan, dia merupakan siswa yang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi dibalik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat dengan baik. Naira dan Nafeeza dia merupakan siswi yang memang masih susah dalam membaca dan juga aktif dikelas, jarang mau memperhatikan guru, suka mengganggu temannya, tapi dibalik kekurangan itu dia punya kemampuan mengingat dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Isna Nofriyanti, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi siklus I sebesar 75, kemudian meningkat menjadi 85,62 pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar 10,62.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta menciptakan suasana pembelajarn yang lebih menarik dan menyenangkan.⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa indikator keberhasilan tindakan guru telah tercapai, yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai minimal $\geq 75\%$. Oleh karena itu, penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas II MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2025/2026 dinyatakan selesai.

⁴⁴ Nofriyanti Isna, Skripsi “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”(Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi dongeng tentang hewan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari persentase ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I sebesar 56% dan meningkat pada siklus II menjadi 78%

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian penelitian ini telah tercapai, meskipun masih terdapat 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru disarankan untuk melaksanakan kegiatan remedial melalui pembelajaran ulang dan pemberian latihan tambahan agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mencapai ketuntasan belajar.

2. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan program tambahan seperti bimbingan belajar (les) bagi siswa, khususnya yang belum mencapai ketuntasan, serta mengembangkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan atau dikembangkan untuk membantu siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan konsentrasi belajar, sehingga seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ajeng Retno Utami, Suhendri, Primaningkrum Dian. "Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa." *Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 04, no. 2 (2019): 56–62.
- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- Amanda, Yasukma, and Meyniar Albina. "Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina." *Jurnal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2024).
- Ariyanti, Nova, Marleni, and Mega Prasrihamni. "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1450–55.
- Azza, Salsabila, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.
- Bagus Agan Priam. "Pola Pikir Variabel Dan Hubungan Variabel." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 9 (2024): 520–29.
- Bunyamin. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*. Jakarta: Uhamka Press, 2021.
- Dewi Maryamisla. "Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 428–41.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fadlan, N, A Hidayat, and Ratnah. "Pengembangan Media Cerita Bergambar Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Inpres Rabakodo." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 191–201.
- Fasila. "Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1834–39.
- Fuadah, Yuyu Tsamrotul. "Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Mubtadiin* 8, no. 1 (2022): 71.
- Hardanti, Aulia Dewi Tegarina, Fitri Puji Rahmawati, and Widodo. "Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran

- Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Bringin.” *Educatif Journal of Education Research* 4, no. 3 (2022): 261–66.
- Intan, Nurhasana. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2021): 141–51.
- Isna, Nofriyanti. “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” 2014.
- Khoirina, Haninda Putri, Devina Norlita, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Indra Wikarna, and Dharu Eka Saputra. “Penerapan Penggunaan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dapat Mempengaruhi Nilai Bahasa Indonesia Kelas 2.” *Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 220–28.
- Lasmita, and Mohamad Muspawi. “Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 42925–31.
- Magdalena, Ina, Nur; Fajriyati Islami, Eva Alanda; Rasid, and Nadia Tasya; Diasty. “Tiga Ranah Taksonmi Bloom Dalam Pendidikan.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.
- Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, and Gusmameli. “Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 227–46.
- Muhammad, Hasan, Milawati, Darodjat, Harahap Khairani Tuti, Tahrim Tasdin, Anwari Mufit Ahmad, Rahmat Azwar, Masdiana, and P Indra Made. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- Nanda, Indra, Hasan Sayfullah, Rahmadanni Pohan, Devi Suci Windariyah, Fakhurrrazi, Khermarinah, and Syibran Mulasi. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Nazhifa, Rizqia, Nyayu Soraya, Kurnia Dewi, and Ali Murtopo. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Melati Ogan Komerling Ulu.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–58.
- Nirmala. “Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).” *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12296–301.
- Nur’aini, Dian, and Mungit Sudianto. “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Tema Kegiatan Sehari-Hari Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDS Angkasa Surabaya.” *Jpgsd* 02, no. 02 (2014): 1–8.

- Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.
- Ranti Karmila, and Dina Fitria Handayani. "Konsep Asesmen Ranah Kognitif Dalam Pendidikan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 177–88.
- Sadiman Arief S, Rahardjo R, Haryono Anung, and Harjito. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2014.
- Serlin, Isini, Mahmud Meluzubaida, Ardiansyah, Hasiru Roy, and Sudirman. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo." *Journal Of Economic and Business Education* 3, no. 1 (2025).
- Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, and Rahmat Arian. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 3503–8.
- Simamora, Rononi. "Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 83–88.
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 2 (2024): 215–26.
- Suciyanti, Saifullah, Lanta Jumiati, and Ecce Suleha. "Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V." *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9, no. 1 (2025): 1–139.
- Suharsimi, Arikunto, and Supardi Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syafrida, Sahir Hafni. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021.
- Wahyudi, Saputri, and Amarudin. "Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (2024): 7823–30.
- Yuananda, Hendika Radeva Musyadad, Faridl, and Siwi Utamingtyas. "Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar." *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An* 10, no. 2 (2024): 93–100.

LAMPIRAN

OUTLINE SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Manfaat Media Pembelajaran
 - 3. Macam-Macam Media Pembelajaran
- C. Media Pembelajaran Cerita Bergambar
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Cerita Bergambar
 - 2. Kelebihan Media Cerita Bergambar
 - 3. Kekurangan Media Cerita Bergambar
 - 4. Tahapan-Tahapan Penggunaan Media Cerita Bergambar
- D. Pembelajaran Bahasa Indonesia
 - 1. Pengertian Pembelajaran

2. Pengertian Bahasa Indonesia
 3. Sub Bahasan Materi
- E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran
- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PEMBELAJARAN

- A. Rancangan Penelitian
1. Jenis Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
1. Variabel
 2. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknis Analisis Data
1. Analisis Data Kuantitatif
 2. Analisis Data Kualitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 3. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

| No | Alur Konten | Tujuan Pembelajaran | Materi Pokok | Aktivitas | Alokasi Waktu (JP) |
|----|--|--|---------------------------------------|---|--------------------|
| 1 | Menyimak Menangkap informasi dari teks lisan sederhana | Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. | Informasi dalam fabel dan kata sapaan | Menyimak fabel yang dibacakan guru, menyebutkan tokoh, watak, alur, latar, amanat, serta kata sapaan yang ditemukan | 4 JP |
| 2 | Berbicara Menyampaikan pendapat secara lisan dengan bahasa yang santun | Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. | Menyampaikan pendapat tentang gambar | Mengamati gambar pada fabel dan menyampaikan pendapat secara lisan melalui diskusi sederhana | 4 JP |
| 3 | Menulis Menggunakan tanda baca dalam kalimat sederhana | Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | Penggunaan tanda koma dalam kalimat | Menulis kalimat sederhana menggunakan tanda koma pada perincian dan sebelum kata penghubung | 4 JP |

Mengetahui
Wali Kelas II


Samijah, S.Pd.I

NIP. 197711212003122003

Metro, 16 November 2025
Mahasiswa


Lutfiana Muhliso

NPM. 2201031016

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE A KELAS II

| INFORMASI UMUM | |
|---|---|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun: Instansi: Tahun Penyusunan: Jenjang Sekolah: Mata Pelajaran: Fase/Kelas: Bab: Materi Pembelajaran: Alokasi Waktu: | Lutfiana Muhlisoh MIN 1 Lampung Timur 2025 MIN Bahasa Indonesia A/2 5 (Menjalin Kerukunan) Dongeng Tentang Hewan 4 JP (2 pertemuan) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Capaian Pembelajaran Fase A Peserta didik mampu menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel, menuliskan dengan tanda koma sesuai dengan fungsinya dan menyebutkan tanda baca koma</p> | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bernalar Kritis ❖ Kreatif ❖ Bergotong Royong | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar Ebook Erlangga, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 2 Tahun 2022 ❖ Alat Spidol, papan tulis ❖ Media Media cerita bergambar | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| Jumlah peserta didik kelas II 23 anak | |

| KOMPETENSI INTI | |
|---|----------------------|
| A. MODEL PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Model : Media Cerita Bergambar ❖ Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi | |
| B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. | |
| C. PEMAHAMAN BERMAKNA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik dapat mengenal fabel, dan penggunaan tanda bacaan dalam kalimat. | |
| D. PERTANYAAN PEMANTIK | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kamu membaca fabel? Cerita apa dan tokoh apa saja yang ada dalam fabel tersebut? | |
| E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran | |
| F. KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| Pertemuan ke 1 | |
| Alur Tujuan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. d) Apersepsi, guru bertanya “Pernahkah kamu membaca fabel? Cerita apa dan tokoh apa saja yang ada dalam fabel tersebut?” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan. | 10 Menit |

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang perlu memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelumnya atau untuk siswa menunjukkan penguasaan kompetensi yang masih rendah dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.

2. Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan belajar yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi pada topik atau kegiatan pembelajaran, atau untuk siswa yang menunjukkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui

Wali Kelas II



Samijah, S.Pd.I

NIP. 197711212003122003

Metro, 16 November 2025

Mahasiswa



Lutfiana Muhliso

NPM. 2201031016

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE A KELAS II

| INFORMASI UMUM | |
|---|---|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun: Instansi: Tahun Penyusunan: Jenjang Sekolah: Mata Pelajaran: Fase/Kelas: Bab: Materi Pembelajaran: Alokasi Waktu: | Lutfiana Muhlisoh MIN 1 Lampung Timur 2025 MIN Bahasa Indonesia A/2 5 (Menjalin Kerukunan) Dongeng Tentang Hewan 4 JP (2 pertemuan) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Capaian Pembelajaran Fase A Peserta didik mampu menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel, menuliskan dengan tanda koma sesuai dengan fungsinya dan menyebutkan tanda baca koma</p> | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bernalar Kritis ❖ Kreatif ❖ Bergotong Royong | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar Ebook Erlangga, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 2 Tahun 2022 ❖ Alat Spidol, papan tulis ❖ Media Media cerita bergambar | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| Jumlah peserta didik kelas II 23 anak | |

| KOMPETENSI INTI | |
|---|----------------------|
| A. MODEL PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Model : Media Cerita Bergambar ❖ Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi | |
| B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. | |
| C. PEMAHAMAN BERMAKNA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik dapat mengenal fabel, dan penggunaan tanda bacaan dalam kalimat. | |
| D. PERTANYAAN PEMANTIK | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kamu membaca fabel? Cerita apa dan tokoh apa saja yang ada dalam fabel tersebut? | |
| E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran | |
| F. KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| Pertemuan ke 3 | |
| Alur Tujuan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. d) Apersepsi, guru bertanya “Pernahkah kamu membaca fabel? Cerita apa dan tokoh apa saja yang ada dalam fabel tersebut?” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |

- Kegiatan memberikan umpan balik atau penilaian dari peserta didik kepada guru setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang perlu memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelumnya atau untuk siswa menunjukkan penguasaan kompetensi yang masih rendah dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.

2. Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan belajar yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi pada topik atau kegiatan pembelajaran, atau untuk siswa yang menunjukkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui

Wali Kelas II



Samijah, S.Pd.I

NIP. 197711212003122003

Metro, 16 November 2025

Mahasiswa



Lutfiana Muhliso

NPM. 2201031016

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE A KELAS II

| INFORMASI UMUM | |
|---|---|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun: Instansi: Tahun Penyusunan: Jenjang Sekolah: Mata Pelajaran: Fase/Kelas: Bab: Materi Pembelajaran: Alokasi Waktu: | Lutfiana Muhlisoh MIN 1 Lampung Timur 2025 MIN Bahasa Indonesia A/2 5 (Menjalin Kerukunan) Dongeng Tentang Hewan 4 JP (2 pertemuan) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <p>Capaian Pembelajaran Fase A Peserta didik mampu menyampaikan pendapat terhadap gambar pada fabel, menuliskan dengan tanda koma sesuai dengan fungsinya dan menyebutkan tanda baca koma</p> | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bernalar Kritis ❖ Kreatif ❖ Bergotong Royong | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar Ebook Erlangga, Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 2 Tahun 2022 ❖ Alat Spidol, papan tulis ❖ Media Media cerita bergambar | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| Jumlah peserta didik kelas II 23 anak | |

| KOMPETENSI INTI | | | | | | | |
|---|----------------------|---------------------------------|----------------------|--|-----------------|--|-----------------|
| A. MODEL PEMBELAJARAN | | | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Model : Media Cerita Bergambar ❖ Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi | | | | | | | |
| B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | | | | | |
| <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | | | | | | | |
| C. PEMAHAMAN BERMAKNA | | | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik dapat mengenal fabel, dan penggunaan tanda bacaan dalam kalimat. | | | | | | | |
| D. PERTANYAAN PEMANTIK | | | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kamu membaca fabel? Apakah didalam fabel tersebut ada yang namanya tanda baca? | | | | | | | |
| E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN | | | | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran | | | | | | | |
| F. KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | | | | | |
| Pertemuan ke 5 | | | | | | | |
| <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 70%; text-align: center;">Alur Tujuan Pembelajaran</th> <th style="width: 30%; text-align: center;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">10 Menit</td> </tr> <tr> <td> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman buku siswa materi yang akan dipelajari </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">50 Menit</td> </tr> </tbody> </table> | | Alur Tujuan Pembelajaran | Alokasi Waktu | <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. | 10 Menit | <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman buku siswa materi yang akan dipelajari | 50 Menit |
| Alur Tujuan Pembelajaran | Alokasi Waktu | | | | | | |
| <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama dan mengecek kehadiran siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking. | 10 Menit | | | | | | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman buku siswa materi yang akan dipelajari | 50 Menit | | | | | | |

| | | |
|--|---|-----------------|
| | <p>c) Guru menampilkan cerita bergambar berisi beberapa kalimat</p> <p>d) Peserta didik memperhatikan beberapa kalimat yang menggunakan tanda koma</p> <p>e) Lalu peserta didik diminta untuk menyalin satu kalimat dari cerita bergambar dan menambahkan tanda koma pada tempat yang tepat</p> <p>f) Guru membimbing secara langsung</p> <p>g) Jika sudah guru membacakan hasil dari kerja peserta didik</p> <p>h) Apabila masih kurang tepat peserta didik diminta memperbaiki letak tanda koma yang sesuai</p> <p>i) Guru dan peserta didik menyimpulkan penggunaan tanda koma</p> <p>j) Guru memberikan penguatan dan apresiasi</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru memberikan refleksi dari pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama-sama</p> | 10 Menit |
| G. ASESMEN | | |
| <p>Penilaian Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal tentang penggunaan tanda koma dalam kalimat sebagai penguatan materi</p> | | |
| H. REFLEKSI | | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Melatih peserta didik untuk aktif menilai pembelajaran mereka sendiri dan memikirkan cara untuk memperbaiki diri • Kegiatan memberikan umpan balik atau penilaian dari peserta didik kepada guru setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu | | |
| I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL | | |
| <p>3. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang perlu memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelumnya atau untuk siswa menunjukkan penguasaan kompetensi yang masih rendah dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>4. Pengayaan</p> | | |

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan belajar yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi pada topik atau kegiatan pembelajaran, atau untuk siswa yang menunjukkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui

Wali Kelas II



Samijah, S.Pd.I

NIP. 197711212003122003

Metro, 16 November 2025

Mahasiswa



Lutfiana Muhliso

NPM. 2201031016


Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan Ke 1

Nama:

Kelas:





LKPD

Kerjakan Soal di Bawah Ini

1. Apa yang di maksud dengan fabel ?

2. Siapa yang menjadi tokoh dalam fabel ?

3. Sebutkan 2 contoh hewan yang sering ada dalam fabel !

4. Apakah fabel memiliki pesan moral ?

5. Bagaimana perasaanmu saat membaca fabel ?



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan Ke 2

Nama:

Kelas:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Bebek yang Baik Hati

Seekor kura-kura terpeleset dan jatuh ke sungai. Ia kesulitan naik ke darat. Bebek yang sedang berenang melihatnya, lalu segera membantu. Bebek mendorong kura-kura sampai ke tepi sungai. Kura-kura berterima kasih, dan bebek merasa senang bisa menolong.

Instruksi:
Bacalah teks di atas dengan cermat, lalu jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

Pertanyaan:

1. Tokoh hewan apa saja dalam cerita ?

2. Apa masalah yang terjadi dalam cerita?

3. Apa yang dilakukan bebek?

4. Dimana latar tempat kejadian cerita ?

5. Bagaimana perasaan kura-kura setelah ditolong?



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pertemuan Ke 3

Nama: 1.

2.

Kelas:



Ayo Pikirkan!

Jawablah pertanyaan di bawah ini.



Pertanyaan:

- ① Apa yang kamu lihat pada gambar diatas?
Jawab: _____
- ② Hewan apa yang ada pada gambar diatas?
Jawab: _____
- ③ Menurut mu, apa yang sedang dilakukan hewan pada gambar!
Jawab: _____
- ④ Bagaimana perasaan hewan pada gambar tersebut?
Jawab: _____
- ⑤ Pendapat apa yang ingin kalian sampaikan tentang gambar tersebut?
Jawab: _____

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**Pertemuan Ke 4****Nama: 1.****2.****Kelas:**

Soal Cerita

'Semut Kecil yang Suka Berbagi'



Pada suatu hari, semut kecil sedang mencari makanan di hutan. Ia menemukan sepotong roti dan membawanya pulang. Saat berjalan, ia melihat temannya yang tampak sangat lapar dan lemah. Semut kecil langsung berhenti. Ia memotong roti itu menjadi dua bagian. "Ini untukmu," kata semut kecil sambil tersenyum. Temannya sangat senang dan berterima kasih. Mereka pun makan bersama dan melanjutkan perjalanan dengan gembira.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan isi teks di atas!

1. Menurutmu, apa yang sedang dilakukan kedua semut itu?

2. Bagaimana sikap semut kecil dalam cerita itu?

3. Mengapa semut mau berbagi?

4. Menurutmu, bagaimana perasaan temannya?

5. Apakah sikap semut kecil patut ditiru? Jelaskan pendapatmu?

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**Pertemuan Ke 5****Nama:****Kelas:****Petunjuk!****LKPD**

Petunjuk: Kerjakan soal berikut menjadi kalimat yang benar!

1. Perhatikan cerita singkat berikut!

Di hutan hidup kucing anjing dan kelinci. Mereka bermain bersama.

Tuliskan kalimat pertama dengan penggunaan tanda koma yang benar!

2. Tulislah kembali kalimat di bawah ini dengan tanda koma yang tepat!

Di kebun ada ayam bebek angsa dan burung.

3. Susunlah kalimat berikut menjadi kalimat yang benar dengan tanda koma!

kura-kura, kelinci dan rusa / bermain / di hutan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**Pertemuan Ke 6****Nama:****Kelas:****Petunjuk!****LKPD**

**Jawablah pertanyaan berikut ini !
Selamat mengerjakan !**

SOAL!!!

1. Bacalah kalimat berikut!

Kelinci rubah dan rusa bermain di hutan.

Tulislah kembali kalimat tersebut dengan tanda koma yang tepat!

2. Perbaiki kalimat berikut agar tanda komanya benar!

Di hutan ada singa harimau macan dan gajah.

3. Buatlah satu kalimat fabel tentang hewan dengan menggunakan tanda koma yang benar!

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Senin 12 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | ✓ | |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | ✓ | | | |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | ✓ | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|--|---|---|---|
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | ✓ |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | ✓ |
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | ✓ | | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | ✓ | |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | ✓ | | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | ✓ | |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |

| | |
|--------------------|------------|
| Jumlah Skor | 32 |
| Presentase | 66% |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Selasa 13 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | ✓ |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | ✓ | | |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | ✓ | | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | ✓ | |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | ✓ | |

| | | | | | |
|--------------------|---|------------|---|---|---|
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | ✓ | | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | | ✓ |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | ✓ | |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 35 | | | |
| Presentase | | 72% | | | |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Rabu 14 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : I/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | ✓ |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | | ✓ | |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | ✓ | | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | ✓ | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | ✓ | | |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------|---|------------|--|---|---|
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | | ✓ | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | | ✓ |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | ✓ | |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | | ✓ | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 37 | | | |
| Presentase | | 77% | | | |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Senin 19 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | ✓ |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | | ✓ | |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | | ✓ | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | | ✓ |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | ✓ | |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------|---|------------|---|---|---|
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | | ✓ | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | ✓ | | |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | | ✓ |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | ✓ | | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 39 | | | |
| Presentase | | 81% | | | |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Selasa 14 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | ✓ |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | | ✓ | |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | | ✓ | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | | ✓ |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | | ✓ |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------|---|------------|--|---|---|
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | | ✓ | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | ✓ | |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | ✓ | |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | | ✓ | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 41 | | | |
| Presentase | | 85% | | | |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar

Kelas/Semester : II/2

Hari/Tanggal : Rabu 21 Januari 2026

Siklus/Pertemuan : II/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

| No | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----------|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kegiatan Awal | | | | |
| | a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa. | | | | ✓ |
| | b. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking bersama-sama | | | | ✓ |
| | c. Guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan cerita sederhana dengan kehidupan siswa. | | ✓ | | |
| | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. | | | | ✓ |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | |
| | a. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik | | | ✓ | |
| | b. Guru memperkenalkan media cerita bergambar kepada siswa. | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------|---|------------|--|---|---|
| | c. Guru membacakan atau menyampaikan isi cerita bergambar dengan suara jelas, intonasi tepat, dan ekspresi menarik. | | | ✓ | |
| | d. Guru menampilkan gambar sesuai urutan jalan cerita. | | | ✓ | |
| | e. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait isi cerita untuk mengetahui pemahaman mereka. | | | | ✓ |
| 3. | Kegiatan Penutup | | | | |
| | a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah di pelajari. | | | | ✓ |
| | b. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari | | | ✓ | |
| | c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa bersama siswa. | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 43 | | | |
| Presentase | | 89% | | | |

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Senin/ 12 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : I/1

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 8. | Cilla Permata | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 2 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| 19. | Nafeeza Alfiana | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 20. | Naira Triziliana | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | | 55 | 58 | 60 | 56 |
| Presentase | | 59% | 63% | 65% | 60% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
2. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
4. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan cara membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : I/2

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 8. | Cilla Permata | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 2 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| 19. | Nafeeza Alfiana | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 20. | Naira Triziliana | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Jumlah | | 60 | 62 | 64 | 60 |
| Presentase | | 65% | 67% | 69% | 65% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

5. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
6. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
8. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/ 14 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : I/3

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 8. | Cilla Permata | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 3 | 4 | 4 | 2 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------------|------------|------------|------------|------------|
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 19. | Nafeeza Alfiana | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 20. | Naira Triziliana | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 61 | 62 | 65 | 61 |
| Presentase | | 66% | 67% | 70% | 66% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
2. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
4. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Senin/ 19 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : II/1

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 8. | Cilla Permata | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 2 | 3 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| 19. | Nafeeza Alfiana | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 20. | Naira Triziliana | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 4 | 3 | 3 | 2 |
| Jumlah | | 65 | 66 | 68 | 65 |
| Presentase | | 70% | 71% | 73% | 70% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
2. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
4. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Selasa/ 20 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : II/2

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 8. | Cilla Permata | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 3 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| 19. | Nafeeza Alfiana | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 20. | Naira Triziliana | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | | 67 | 70 | 72 | 66 |
| Presentase | | 72% | 76% | 78% | 71% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
2. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
4. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Januari 2026

Kelas/Semester : 2/II

Siklus/Pertemuan : II/3

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | |
|-----|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 8. | Cilla Permata | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 4 | 3 | 4 | 3 |

| | | | | | |
|-------------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|
| 19. | Nafeeza Alfiana | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 20. | Naira Triziliana | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 21. | Nayra Adzkie Nugroho | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 22. | Nazeera Alifiya | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Jumlah | | 77 | 79 | 82 | 76 |
| Presentase | | 83% | 85% | 89% | 82% |

Keterangan

Jenis Aktivitas yang diamati:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang guru berikan
2. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan, soal, tes, LKS)
4. Siswa bertanya dengan guru

Kriteria Penskoran:

1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kisi-Kisi Soal

Nama Sekolah : MIN 1 Lampung Timur

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 2/Genap

Kisi-Kisi Soal tes Siklus I

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Pembelajaran | NO Soal | Mudah | Sedang | Sukar | Skor | Aspek Kognitif |
|--|--|---------|-------|--------|-------|------|----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. • Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. • Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | Sebutkan salah satu watak tokoh yang terdapat pada cerita fabel | 1 | ✓ | | | 10 | C1 |
| | Sebutkan tokoh apa saja yang ada pada cerita fabel beserta sifatnya | 2 | ✓ | | | 10 | C2 |
| | Sebutkan amanat/pesan positif yang bisa diambil dari alur cerita fabel | 3 | | ✓ | | 20 | C4 |
| | Seebutkan contoh kalimat sapaan yang terdapat pada cerita | 4 | | | ✓ | 20 | C4 |
| | Bubuhkan tanda koma “,” dengan tepat pada | 5 | | | | ✓ | 40 |

| | | | | | | | |
|--------|----------------------------------|--|--|--|--|-----|--|
| | kalimat yang sudah disediakan | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | 100 | |

Kisi-Kisi Soal tes Siklus II

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Pembelajaran | NO Soal | Mudah | Sedang | Sukar | Skor | Aspek Kognitif | |
|--|---|---------|-------|--------|-------|------|----------------|----|
| <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi dan kata sapaan dari fabel. Menyampaikan pendapat tentang gambar pada fabel melalui diskusi. Menggunakan tanda koma dalam kalimat. | Sebutkan salah satu watak tokoh yang terdapat pada cerita fabel | 1 | ✓ | | | 10 | C1 | |
| | Sebutkan tokoh apa saja yang ada pada cerita fabel beserta sifatnya | 2 | ✓ | | | 10 | C2 | |
| | Sebutkan amanat/pesan positif yang bisa diambil dari alur cerita fabel | 3 | | | ✓ | | 20 | C4 |
| | Seebutkan contoh kalimat sapaan yang terdapat pada cerita | 4 | | | ✓ | | 20 | C4 |
| | Bubuhkan tanda koma “,” dengan tepat pada kalimat yang sudah disediakan | 5 | | | | ✓ | 40 | C3 |
| Jumlah | | | | | | 100 | | |

SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I

Petunjuk Pengisian

- a. Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- b. Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- c. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

“Berbagi Air di Musim Kemarau”

Tahun ini, kemarau terjadi lebih panjang dari biasanya. Banyak tumbuhan di hutan yang layu. Tumbuhan kekurangan air. Hewan-hewan ingin menyiram tumbuhan di hutan. Mereka akan menggunakan sumber air di tengah hutan. Namun, Kera tidak setuju. Ia khawatir sumber air habis. “Hai, Pak Kera, jangan begitu. Jika bisa menolong, kita wajib menolong,” kata Kancil. “Ya, Kancil benar. Kita sebaiknya berbagi sumber air dengan tumbuh-tumbuhan”, kata Buaya.

1. Sebutkan watak tokoh buaya dalam cerita?

Jawaban:

2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita dan sebutkan beserta sifatnya masing-masing?

Jawaban:

3. Sebutkan amanat atau pesan positif dalam cerita!

Jawaban:

4. Tuliskan kata sapaan yang ada dalam penggalan fabel diatas?

Jawaban:

5. Berilah tanda koma yang benar pada kalimat di bawah ini!

“Ada bunga mawar melati dan anggrek di halaman rumah”

Jawaban:

KUNCI JAWABAN*Pretest dan Posttest*

1. Dermawan
2. a. Kera
Sifat: pelit/tidak mau berbagi
- a. Kancil
Sifat: baik hati/suka menolong
- b. Buaya
Sifat: bijaksana/setuju berbagi
3. Kita harus mau berbagi dan saling menolong
4. “Hai, Pak Keral!”
5. “Ada bunga mawar, melati, dan anggrek di halaman rumah”

SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

Petunjuk Pengisian

- Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

Kebaikan Hati Kura-Kura



Kura-kura sedang berjalan pulang. Ia melihat Kelinci duduk lemas di tepi jalan. “Mengapa kamu tampak lemas, Kelinci?” tanya Kura-Kura. “Aku lapar sekali, Kura-Kura. Aku belum makan,” kata kelinci. Kura-Kura merasa kasihan. Ia pun mengajak Kelinci kerumahnya. Ia membagi sayurannya kepada Kelinci. Kelinci berterima kasih kepada kura-kura

1. Tokoh Kelinci dalam cerita tersebut berwatak?

Jawaban:

2. Sebutkan tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat kura-kura yang digambarkan pada cerita?

Jawaban:

3. Apa amanat dari cerita tersebut!

Jawaban:

4. Apa saja kata sapaan dalam fabel tersebut?

Jawaban:

5. Bubuhkan tanda koma (,) pada kalimat dibawah ini!

“Cici meminjamkan boneka buku topi dan pensil kepada hani”

KUNCI JAWABAN*Pretest dan Postest*

1. Lemah, membutuhkan bantuan dan tahu berterima kasih
2. Kelinci dan Kura-Kura
Sifat Kura-Kura
Baik hati
3. Kita harus saling tolong menolong dan berbagi kepada teman yang sedang kesusahan
4. “Kelinci”
“Kura-Kura”
5. “Cici meminjamkan boneka, buku, topi, dan pensil kepada hani”

1. Uji Validitas

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | Soal01 | Soal02 | Soal03 | Soal04 | Soal05 | Soal06 | Soal07 | Soal08 | Soal09 | Soal10 | SkorTotal |
| Soal01 | Pearson Correlation | 1 | 0,142 | -0,055 | -0,079 | 0,087 | -0,081 | -0,193 | 0,273 | 0,268 | ,422* | 0,289 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,471 | 0,782 | 0,690 | 0,660 | 0,682 | 0,326 | 0,159 | 0,169 | 0,025 | 0,136 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal02 | Pearson Correlation | 0,142 | 1 | ,593** | ,740** | 0,209 | 0,200 | 0,152 | 0,255 | 0,195 | -0,093 | ,747** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,471 | | 0,001 | 0,000 | 0,286 | 0,308 | 0,440 | 0,190 | 0,320 | 0,639 | 0,000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal03 | Pearson Correlation | -0,055 | ,593** | 1 | ,464* | ,435* | ,494** | -0,117 | 0,047 | -0,286 | -0,356 | ,563** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,782 | 0,001 | | 0,013 | 0,021 | 0,008 | 0,552 | 0,812 | 0,140 | 0,063 | 0,002 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal04 | Pearson Correlation | -0,079 | ,740** | ,464* | 1 | 0,304 | 0,107 | 0,267 | 0,256 | 0,278 | 0,051 | ,756** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,690 | 0,000 | 0,013 | | 0,115 | 0,588 | 0,169 | 0,188 | 0,152 | 0,796 | 0,000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal05 | Pearson Correlation | 0,087 | 0,209 | ,435* | 0,304 | 1 | 0,059 | -0,158 | 0,195 | 0,036 | 0,231 | ,554** |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|---------|--------|-------|--------|---------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,660 | 0,286 | 0,021 | 0,115 | | 0,767 | 0,422 | 0,321 | 0,857 | 0,237 | 0,002 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal06 | Pearson Correlation | -0,081 | 0,200 | ,494** | 0,107 | 0,059 | 1 | -0,035 | 0,146 | -0,370 | -,483** | 0,259 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,682 | 0,308 | 0,008 | 0,588 | 0,767 | | 0,861 | 0,458 | 0,053 | 0,009 | 0,183 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal07 | Pearson Correlation | -0,193 | 0,152 | -0,117 | 0,267 | -0,158 | -0,035 | 1 | ,400* | 0,000 | 0,096 | 0,283 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,326 | 0,440 | 0,552 | 0,169 | 0,422 | 0,861 | | 0,035 | 1,000 | 0,629 | 0,145 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal08 | Pearson Correlation | 0,273 | 0,255 | 0,047 | 0,256 | 0,195 | 0,146 | ,400* | 1 | 0,200 | ,376* | ,636** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,159 | 0,190 | 0,812 | 0,188 | 0,321 | 0,458 | 0,035 | | 0,307 | 0,049 | 0,000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal09 | Pearson Correlation | 0,268 | 0,195 | -0,286 | 0,278 | 0,036 | -0,370 | 0,000 | 0,200 | 1 | ,436* | 0,297 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,169 | 0,320 | 0,140 | 0,152 | 0,857 | 0,053 | 1,000 | 0,307 | | 0,020 | 0,125 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Soal10 | Pearson Correlation | ,422* | -0,093 | -0,356 | 0,051 | 0,231 | -,483** | 0,096 | ,376* | ,436* | 1 | 0,287 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,025 | 0,639 | 0,063 | 0,796 | 0,237 | 0,009 | 0,629 | 0,049 | 0,020 | | 0,138 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|----|
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| SkorTotal | Pearson Correlation | 0,289 | ,747** | ,563** | ,756** | ,554** | 0,259 | 0,283 | ,636** | 0,297 | 0,287 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,136 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | 0,002 | 0,183 | 0,145 | 0,000 | 0,125 | 0,138 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | |

| Nomor Soal/Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|-----------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------------|-------|-------------|-------------|
| r hitung | 0.289 | 0.747 | 0.563 | 0.756 | 0.554 | 0.259 | 0.283 | 0.636 | 0.297 | 0.287 |
| r tabel | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 | 0,374 |
| Keterangan | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid |

Kriteria pengembalian keputusan yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan **valid**.

Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dinyatakan **tidak valid**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa 5 tersebut dapat digunakan dalam penelitian dan 5 soal dinyatakan tidak valid/tidak dapat digunakan

2. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,636 | 10 |

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika (*Cronbach's Alpha*) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,636) $>$ r_{tabel} (0,374) dengan ini instrumen soal dinyatakan reliabel

3. Hasil uji daya beda soal

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Soal01 | 41,57 | 22,328 | 0,160 | 0,634 |
| Soal02 | 35,04 | 17,295 | 0,627 | 0,533 |
| Soal03 | 36,25 | 18,194 | 0,330 | 0,607 |
| Soal04 | 34,82 | 16,671 | 0,625 | 0,526 |
| Soal05 | 36,75 | 18,935 | 0,362 | 0,596 |
| Soal06 | 41,25 | 22,269 | 0,076 | 0,653 |
| Soal07 | 41,68 | 22,078 | 0,104 | 0,647 |
| Soal08 | 40,39 | 18,247 | 0,475 | 0,569 |
| Soal09 | 42,00 | 22,074 | 0,140 | 0,639 |
| Soal10 | 41,11 | 21,951 | 0,089 | 0,654 |

| Nomor Soal/Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|-----------------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Nilai Korelasi | 0,160 | 0,627 | 0,330 | 0,625 | 0,362 | 0,076 | 0,104 | 0,475 | 0,140 | 0,089 |
| Keterangan | buruk | baik | sedang | baik | sedang | buruk | buruk | baik | buruk | buruk |

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai kolerasi $< 0,2$ maka soal tersebut dikategorikan buruk/tidak berfungsi.

Jika nilai kolerasi $0,2-0,39$ maka soal tersebut dikategorikan sedang/dapat diterima dengan revisi

Jika nilai kolerasi $0,4-1$ maka soal tersebut dikatakan baik.

4. Uji Tingkat Kesukaran

| Nomor Soal/Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|-----------------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Nilai Korelasi | 0,186 | 0,839 | 0,718 | 0,861 | 0,668 | 0,218 | 0,175 | 0,304 | 0,143 | 0,232 |
| Keterangan | sukar | mudah | sedang | mudah | sedang | sukar | sukar | sukar | sukar | sukar |

| Statistics | | | | | | | | | | | |
|------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Soal01 | Soal02 | Soal03 | Soal04 | Soal05 | Soal06 | Soal07 | Soal08 | Soal09 | Soal10 |
| N | Valid | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 1,86 | 8,39 | 7,18 | 8,61 | 6,68 | 2,18 | 1,75 | 3,04 | 1,43 | 2,32 |
| Maximum | | 3 | 10 | 9 | 10 | 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

Rumus soal esai

Mean dibagi skor tertinggi pada setiap soal (10)

Kriteria pengambilan keputusan

Jika nilai kolerasi $< 0,5$ maka soal tersebut dikatakan baik.

Jika nilai kolerasi $0,5 - 0,74$ maka soal tersebut dikatakan baik.

Jika nilai kolerasi $0,75-1$ maka soal tersebut dikatakan baik.

| Klasifikasi | Kategori |
|-------------|----------|
| $<0,5$ | Sukar |
| $0,5-0,74$ | Sedang |
| $0,75-1$ | Mudah |

Data Hasil Belajar Siswa Kelas II Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai dan Kriteria | | | | | |
|-----|-----------------------------------|-------------------------------|---|----|---------|---|----|
| | | Tuntas (T), Belum Tuntas (BT) | | | | | |
| | | Pretest | T | BT | Postest | T | BT |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 45 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 85 | ✓ | | 90 | ✓ | |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 75 | ✓ | | 90 | ✓ | |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 80 | ✓ | | 70 | ✓ | |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 45 | | ✓ | 60 | | ✓ |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 85 | ✓ | | 95 | ✓ | |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 60 | | ✓ | 85 | ✓ | |
| 8. | Cilla Permata | 85 | ✓ | | 80 | ✓ | |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 55 | | ✓ | 60 | | ✓ |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 60 | | ✓ | 60 | | ✓ |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 40 | | ✓ | 55 | | ✓ |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 55 | | ✓ | 85 | ✓ | |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 60 | | ✓ | 60 | | ✓ |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 75 | ✓ | | 80 | ✓ | |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 85 | ✓ | | 80 | ✓ | |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 65 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 55 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 50 | | ✓ | 60 | | ✓ |
| 19. | Nafeeza Alfiana | 65 | | ✓ | 85 | ✓ | |
| 20. | Naira Triziliana | 55 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 21. | Nayra Adzkia Nugroho | 60 | | ✓ | 90 | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----------------------------------|------------------|--------------|---|---|--------------|---|--|
| 22. | Nazeera Alifiya | 80 | ✓ | | 70 | ✓ | |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 50 | | ✓ | 95 | ✓ | |
| Jumlah | | 1.475 | | | 1.710 | | |
| Rata-Rata | | 64 | | | 74 | | |
| Nilai Tertinggi | | 85 | | | 95 | | |
| Nilai Terendah | | 40 | | | 55 | | |
| Jumlah Siswa Tuntas | | 8 | | | 13 | | |
| Jumlah Siswa Tidak Tuntas | | 15 | | | 10 | | |
| Presentase Ketuntasan | | 35% | | | 56% | | |

Data Hasil Belajar Siswa Kelas II Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai dan Kriteria | | | | | |
|-----|-----------------------------------|-------------------------------|---|----|---------|---|----|
| | | Tuntas (T), Belum Tuntas (BT) | | | | | |
| | | Pretest | T | BT | Postest | T | BT |
| 1. | Abdullah Barra Mauza | 60 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 2. | Abelya Alfania Putri | 85 | ✓ | | 75 | ✓ | |
| 3. | Abrisam Agfi Zafran | 85 | ✓ | | 75 | ✓ | |
| 4. | Abrisam Emir Abimanyu | 80 | ✓ | | 90 | ✓ | |
| 5. | Adib Labib Rabbani | 65 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 6. | Ainayya Nuha Zahira | 70 | ✓ | | 85 | ✓ | |
| 7. | Alfathunissa Siti Humaira | 65 | | ✓ | 90 | ✓ | |
| 8. | Cilla Permata | 85 | ✓ | | 90 | ✓ | |
| 9. | Dafa Ahkil Pradana | 65 | | ✓ | 80 | ✓ | |
| 10. | Dzahin Ramadhani | 50 | | ✓ | 90 | ✓ | |
| 11. | Evan Freddy Maulana Dupin | 60 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 12. | Gava Putri Hasna Almahyra | 75 | ✓ | | 80 | ✓ | |
| 13. | Ghina Ave Priyatna | 65 | | ✓ | 85 | ✓ | |
| 14. | Hafizah Kirana Putri Pamungkas | 70 | ✓ | | 70 | ✓ | |
| 15. | Haidha Shesya Yurwenda | 95 | ✓ | | 95 | ✓ | |
| 16. | Moza Prilly Azakia | 95 | ✓ | | 95 | ✓ | |
| 17. | Muhammad Aqmar Al Farizi | 80 | ✓ | | 85 | ✓ | |
| 18. | Muhammad Kenzie Al Ghifari | 75 | ✓ | | 85 | ✓ | |
| 19. | Nafeeza Alfiana | 65 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 20. | Naira Triziliana | 65 | | ✓ | 65 | | ✓ |
| 21. | Nayra Adzkia Nugroho | 95 | ✓ | | 85 | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----------------------------------|------------------|--------------|---|--|--------------|---|--|
| 22. | Nazeera Alifiya | 95 | ✓ | | 85 | ✓ | |
| 23. | Yulia Ratna Wati | 85 | ✓ | | 85 | ✓ | |
| Jumlah | | 1.730 | | | 1.850 | | |
| Rata-Rata | | 75 | | | 80 | | |
| Nilai Tertinggi | | 95 | | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 50 | | | 60 | | |
| Jumlah Siswa Tuntas | | 14 | | | 18 | | |
| Jumlah Siswa Tidak Tuntas | | 9 | | | 5 | | |
| Presentase Ketuntasan | | 60% | | | 78% | | |

Rubrik Penilaian Hasil Belajar

| No | Indikator Pembelajaran | Deskripsi Kemampuan | Skor |
|----|--|--|------|
| 1 | Siswa dapat menyebutkan salah satu watak tokoh yang ada dalam cerita fabel. | Tidak dapat menyebutkan tokoh sama sekali | 0 |
| | | Menyebutkan watak tokoh tetapi kurang tepat/bukan tokoh dalam cerita | 5 |
| | | Menyebutkan watak tokoh dengan benar sesuai cerita | 10 |
| 2 | Siswa dapat menyebutkan tokoh apa saja yang ada dalam fabel beserta sifatnya | Tidak dapat menyebutkan tokoh maupun sifatnya | 0 |
| | | Menyebutkan 1-2 tokoh tetapi sifatnya kurang | 5 |
| | | Menyebutkan 3 tokoh lengkap dengan sifat yang benar | 10 |
| 3 | Siswa dapat menemukan amanat/pesan moral dari cerita fabel. | Tidak menemukan amanat/jawabannya tidak sesuai | 0 |
| | | Menemukan amanat tetapi kurang tepat atau masih umum | 10 |
| | | Menemukan amanat dengan tepat sesuai isi cerita | 20 |
| 4 | Siswa dapat menyebutkan contoh kata sapaan yang terdapat dalam cerita | Tidak menyebutkan kata sapaan | 0 |
| | | Menyebutkan kata sapaan tetapi kurang tepat | 10 |
| | | Menyebutkan kata sapaan dengan benar sesuai isi cerita | 20 |
| 5 | Siswa mampu menggunakan tanda koma dengan tepat pada kalimat yang diberikan | Tidak menambahkan tanda koma atau penempatannya salah | 0 |
| | | Menambahkan tanda koma tetapi belum tepat | 20 |
| | | Menggunakan tanda koma dengan benar sesuai kaidah | 40 |

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal: 100

Keterangan:

- Jumlah skor atau nilai diperoleh dari menjumlahkan setiap skor pada setiap nomor yang diperoleh peserta didik
- Nilai yang diperoleh peserta didik dioalah dengan menggunakan rumus
- Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{100} \times 100 \%$

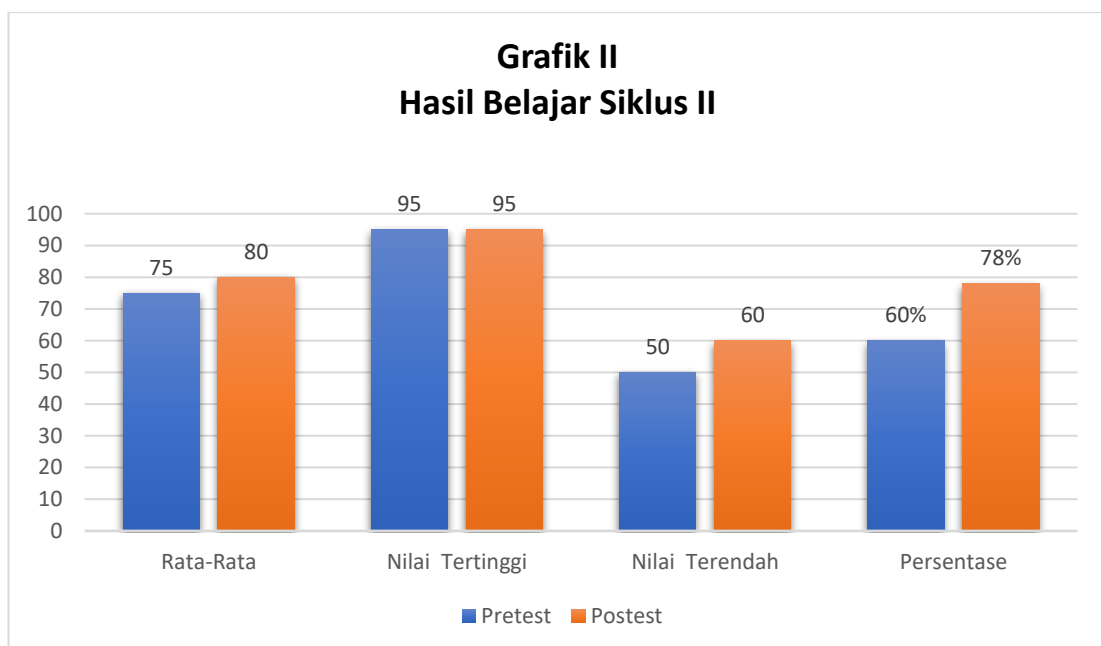
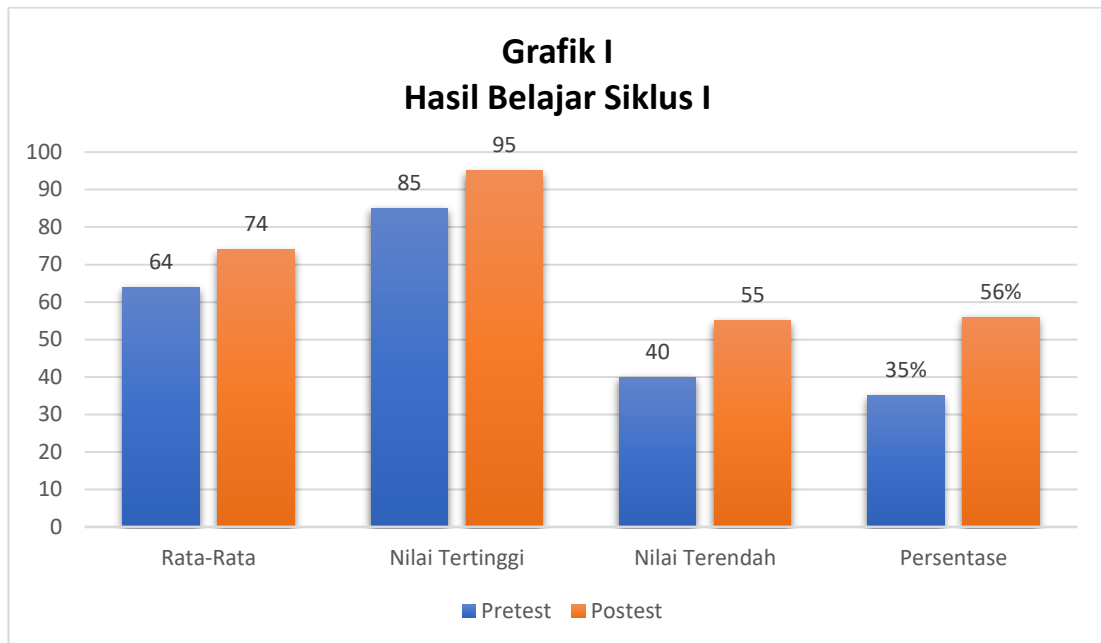
Kriteria Penskoran:

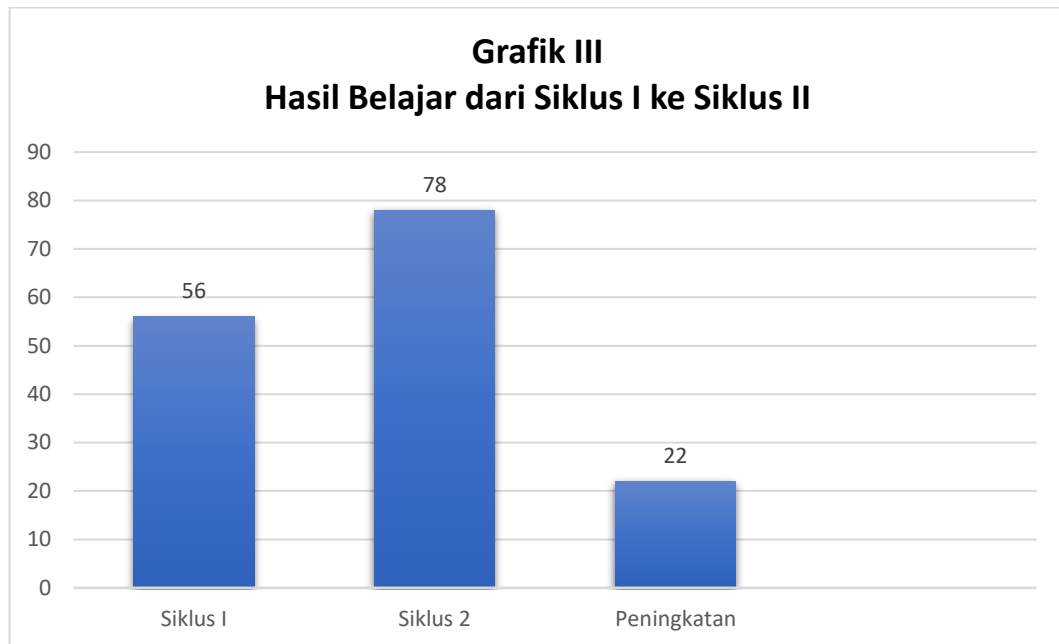
1. 85-100 (sangat baik)
2. 71-84 (Baik)
3. 65-70(Cukup)
4. Kurang dari 65 (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II





KENZI 250909017
SOAL BAHASA INDONESIA PRETEST
LEMBAR SOAL

Petunjuk Pengisian

- a. Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- b. Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- c. Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

“Berbagi Air di Musim Kemarau”

Tahun ini, kemarau terjadi lebih panjang dari biasanya. Banyak tumbuhan di hutan yang layu. Tumbuhan kekurangan air. Hewan-hewan ingin menyiram tumbuhan di hutan. Mereka akan menggunakan sumber air di tengah hutan. Namun, Kera tidak setuju. Ia khawatir sumber air habis. “Hai, Pak Kera, jangan begitu. Jika bisa menolong, kita wajib menolong,” kata Kancil. “Ya, Kancil benar. Kita sebaiknya berbagi sumber air dengan tumbuh-tumbuhan”, kata Buaya.

- 5 1. Sebutkan watak tokoh buaya dalam cerita?
Jawaban: Buaya bijaksana / setuju berbagi
- 5 2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita dan sebutkan beserta sifatnya masing-masing?
Jawaban: Kera tidak / pelit
- 0 3. Sebutkan amanat atau pesan positif dalam cerita!
Jawaban: harus
- 20 4. Tuliskan kata sapaan yang ada dalam penggalan fabel diatas?
Jawaban: hai pak kera / baik
- 10 5. Berilah tanda koma yang benar pada kalimat di bawah ini!
“Ada bunga mawar melati dan anggrek di halaman rumah”
Jawaban: Ada bunga mawar, melati dan anggrek di halaman rumah

50

SOAL BAHASA INDONESIA POSTEST
 KBNZ125099091/LEMBAR SOAL

Petunjuk Pengisian

- Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

“Berbagi Air di Musim Kemarau”

Tahun ini, kemarau terjadi lebih panjang dari biasanya. Banyak tumbuhan di hutan yang layu. Tumbuhan kekurangan air. Hewan-hewan ingin menyiram tumbuhan di hutan. Mereka akan menggunakan sumber air di tengah hutan. Namun, Kera tidak setuju. Ia khawatir sumber air habis. “Hai, Pak Kera, jangan begitu. Jika bisa menolong, kita wajib menolong,” kata Kancil. “Ya, Kancil benar. Kita sebaiknya berbagi sumber air dengan tumbuh-tumbuhan”, kata Buaya.

1. Sebutkan watak tokoh buaya dalam cerita?
 Jawaban: Dermawan
- 10 2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita dan sebutkan beserta sifatnya masing-masing?
 Jawaban: Kera pelit pelit! Tidak mau berbagi
 kancil baik hati buaya :dermawan
3. Sebutkan amanat atau pesan positif dalam cerita!
 Jawaban: kancil baik hati / suka menolong
- ✓ 4. Tuliskan kata sapaan yang ada dalam penggalan fabel diatas?
 Jawaban: kita harus mau berbagi
- 40 5. Berilah tanda koma yang benar pada kalimat di bawah ini!
 “Ada bunga mawar melati dan anggrek di halaman rumah”
 Jawaban: Ada bunga mawar, melati,
 dan anggrek di halaman
 rumah

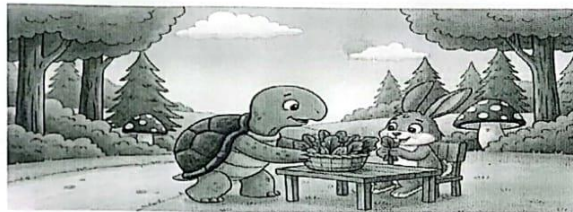
60

Kenzip 250909jri
SOAL BAHASA INDONESIA PRETEST
LEMBAR SOAL

Petunjuk Pengisian

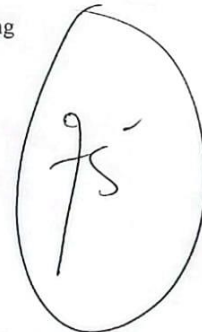
- Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

Kebaikan Hati Kura-Kura



Kura-kura sedang berjalan pulang. Ia melihat Kelinci duduk lemas di tepi jalan. "Mengapa kamu tampak lemas, Kelinci?" tanya Kura-Kura. "Aku lapar sekali, Kura-Kura. Aku belum makan," kata kelinci. Kura-Kura merasa kasihan. Ia pun mengajak Kelinci kerumahnya. Ia membagi sayurannya kepada Kelinci. Kelinci berterima kasih kepada kura-Kura

- 10 1. Tokoh Kelinci dalam cerita tersebut berwatak?
Jawaban: Lemah
- 5 2. Sebutkan tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat kura-kura yang digambarkan pada cerita?
Jawaban: kelinci dan kura-kura
- 20 3. Apa amanat dari cerita tersebut!
Jawaban: kita harus saling menolong
- 20 4. Apa saja kata sapaan dalam fabel tersebut?
Jawaban: kelinci kura-kura
- 20 5. Bubuhkan tanda koma (,) pada kalimat dibawah ini!
"Cici meminjamkan boneka buku topi dan pensil kepada hani"
Jawaban: cici meminjamkan boneka buku topi dan pensil kepada hani

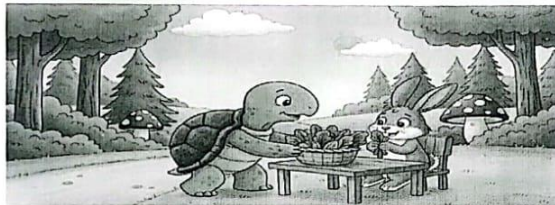


SOAL BAHASA INDONESIA POSTEST

Kenzie 25090911
LEMBAR SOAL
Petunjuk Pengisian

- Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- Tidak membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan teman lain.
- Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

Kebaikan Hati Kura-Kura



Kura-kura sedang berjalan pulang. Ia melihat Kelinci duduk lemas di tepi jalan. "Mengapa kamu tampak lemas, Kelinci?" tanya Kura-Kura. "Aku lapar sekali, Kura-Kura. Aku belum makan," kata kelinci. Kura-Kura merasa kasihan. Ia pun mengajak Kelinci kerumahnya. Ia membagi sayurannya kepada Kelinci. Kelinci berterima kasih kepada kura-Kura

- 10 Tokoh Kelinci dalam cerita tersebut berwatak?
Jawaban: Lemah lembut dan baik dan ia berterima kasih
- 10 2. Sebutkan tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat kura-kura yang digambarkan pada cerita?
Jawaban: kelinci kura-kura sifat kura-kura baik hati
- 10 3. Apa amanat dari cerita tersebut!
Jawaban: saling tolong menolong
- 10 4. Apa saja kata sapaan dalam fabel tersebut?
Jawaban: kelinci kura-kura
- 40 5. Bubuhkan tanda koma (,) pada kalimat dibawah ini!
"Cici meminjamkan boneka buku topi dan pensil kepada hani"
Jawaban: Cici meminjamkan boneka buku topi dan pensil kepada hani

40

hani

SKRIPSI_LUTFIANA
MUHLISOH_2201031016.docx

by Turnitin ID No Repository

Submission date: 07-Feb-2026 03:06PM (UTC+0900)
Submission ID: 2850144022
File name: SKRIPSI_LUTFIANA_MUHLISOH_2201031016.docx (4.18M)
Word count: 23012
Character count: 142724

Metro 9 februari 2026



Dea Jara Ningtyas, M.Pd.

SKRIPSI_LUTFIANA MUHLISOH_2201031016.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

12%**2**

docplayer.info

Internet Source

1%**3**

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

Metro 9 februari 2026



Dea Tara Ningtjas, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhlisoh
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|--|---------------------------|
| 1 | Senin 06/08/2025 | Judul surat Prasarvey teraan langsung kesekolah | |
| 2 | Kamis 31/07/2025 | lanjutkan keprata panti tua / Tulis proposal | |
| 3 | Kamis 11/09/2025 | Bimbingan BAB 1.2.3 | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirna, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhlisah
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|---|---------------------------|
| ① | Senin 16/09 2021 | Kuasa permasalahan 1. Indikator 2. Teknik Analisis data 3. Langkah & PTK sesuai cerita gamelan. 4. sub penelitian. | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M/Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhlisah
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|---|---------------------------|
| 5 | 25/2 19 | Acc di lunasaka. | |
| 6 | 20/2 11 | Bimbingan APD, Outlen Acc BAB 1,2,3. | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhliso
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|------------------|-----------------------------|---------------------------|
| (7) | 29/11 /25 | Acc APD, Outline | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhlisah
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|---|---------------------------|
| 8 | 26/Jan 2026 | 1. Ubah format. 2. Kasi rumus statistik 3. Buat kalung yg tepat 4. Anulir. | |
| 9 | 28/Jan 2026. | lengkapi Bab V kesimpulan & saran. | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304201801 2 002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhliso
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|--|---------------------------|
| 10 | Kamis 29/Jan 2026. | kesimpulan dan saran perbaikan penulisan di feiti kembali masih banyak yang typo | |
| 11 | Selasa 3/feb 2026. | lengkapi lampiran.dll. | |

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lutfiana Muhlisah
NPM : 2201031016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|-----------------------------|---------------------------|
| | Kamis 5/2/26 | 0100 Munaqhasah | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1243/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
NPM : 2201031016
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
NIP 19940304 201801 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201031016>. Token = 2201031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2853/In.28/J/TL.01/07/2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
NPM : 2201031016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
 Email: mln_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.195/Mi.08.05/Kp.07.1/07/2025
 Lamp : -
 Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Sehubungan dengan surat dari Institut agama islam negeri metro, Nomor: 1700/In.28/J/TL.01/05/2025 menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
 NPM : 2201031016
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan survey di MIN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul " PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR ".

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimanastemintinya.

Ditetapkan di : Adirejo
 Pada Tanggal : 24 Juli 2025

Kepala MIN 1 Lampung Timur



PERSONO, M.Pd.I
 NIP. 198312182009011010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1492/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1491/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 26 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **LUTFIANA MUHLISOH**
NPM : 2201031016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
 Email: min_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
 Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.003/Mi.08.05/Kp.07.01/01/2026
 Lamp : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Nomor: B-1491/In.28/D.1/TL.00/12/2025 pada tanggal 26 November 2025, menerangkan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
 NPM : 2201031016
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan research di MIN 1 Lampung timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat Tanggapan izin research ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Adirejo
 Pada Tanggal : 14 Januari 2026



Kepala MIN 1 Lampung Timur

DARSONO, M.Pd.I
 NIP.198312182009011010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1491/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LUTFIANA MUHLISOH**
NPM : 2201031016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DARSONO, M. Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391

Email: min_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur

Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : B.042/Mi.08.05/Kp.07.01/02/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur:

Nama : Darsono, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala MIN 1 Lampung Timur
 Tempat Tugas : MIN 1 Lampung Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
 NPM : 2201031016
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri yang benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Lampung Timur dari tanggal 12 Januari s.d 21 Januari, dengan judul "PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat keterangan pelaksanaan research ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adirejo, 09 Februari 2026
 Kepala,

 DARSONO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-109/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LUTFIANA MUHLISOH
NPM : 2201031016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201031016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

An. Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19820428 201903 1 0094



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lutfiana Muhliso mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lahir di Sidang Kurnia Agung 3 Juli 2004. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Romlan dan Ibu Munfiroh, Penulis dibesarkan di desa Sidang Kurnia Agung, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, Menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK Bina Bakti 2010, SDN 01 Way Puji 2010-2016, SMPN 1 Rawajitu Selatan 2016-2019 dan SMAS Ma'Arif 1 Seputih Banyak 2019-2022. Pada tahun 2022 sampai saat ini penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menjadi mahasiswa Program Studi PGMI merupakan salah satu cita-cita penulis serta menjadi awal keputusan untuk melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, dengan harapan dapat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) dengan baik, lulus tepat waktu, serta mampu membahagiakan orang tua dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.